

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
PADA SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Silvia Pinangsari**  
NIM 11201244023

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing I

Prof. Dr. Suhardi

NIP 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing II



Beniati Lestyarini, M.Pd.

NIP 19860527 200812 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman, M.Pd.	Ketua Penguji		24 Juni 2015
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		26 Juni 2015
Dr. Anwar Efendi, M.Si.	Penguji I		22 Juni 2015
Prof. Dr. Suhardi	Penguji II		24 Juni 2015

Yogyakarta, 30 Juni 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Silvia Pinangsari

NIM : 11201244023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis,



Silvia Pinangsari



## **MOTTO**

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyroh:6)

"Biar tidak capek itu harus ikhlas. Ikhlas itu harus sama antara hati,  
pikiran dan perbuatan"

(Jusuf Kalla)

"Untuk menjadi maju memang banyak hambatan. Kecwa semenit dua  
menit boleh, tetapi setelah itu harus bangkit lagi"

(Joko Widodo)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh hormat serta cinta, dan sayang,

skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak Suwanto dan Ibu Yaemah tercinta atas cinta kasih dalam doa,  
bimbingan, dan kesabaran tiada henti yang tak terbalas oleh apapun

Mbak dan Mas serta Adik-adikku yang telah memberi warna dalam  
hidupku

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini,

Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Prof. Dr. Suhardi dan Beniati Lestyarini, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.
5. Bapak Budiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri I Purworejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Sri Lestari, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMK Negeri I Purworejo yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
7. Siswa-siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri I Purworejo yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
8. Sahabat-sahabatku, Kelas C PBSI 2011, Nol Koma, dan semua teman-teman seperjuangan yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis,



Silvia Pinangsari

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI  
DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
PADA SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

**Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan untuk meningkatkan nilai keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Purworejo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMKN I Purworejo yang terdiri dari 32 siswa. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil pengamatan diperoleh melalui tes, pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi foto, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran terjadi pada beberapa aspek, misalnya pada aspek keaktifan siswa, keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dalam berkelompok, dan perhatian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis teks negosiasi siswa. Pada siklus I nilai rata-rata menulis siswa 67.93, dan pada siklus II meningkat sebesar 9,6% menjadi 77.53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan nilai menulis teks negosiasi siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo tahun Pelajaran 2014/2015.

**Kata kunci: keterampilan menulis, teks negosiasi, strategi pembelajaran berbasis masalah**

**IMPROVING GRADE X STUDENTS OF STONE AND CONCRETE  
CONSTRUCTION ENGINEERING PROGRAM'S WRITING  
NEGOTIATION TEXT SKILLS BY USING PROBLEM-BASED  
TEACHING AND LEARNING STRATEGY IN SMK NEGERI 1  
PURWOREJO**

**Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023**

**ABSTRACT**

This study aimed to improve the implementation of negotiation text teaching and learning by using problem-based teaching and learning strategy and to improve the score of the negotiation text writing skills by using problem-based teaching and learning strategy for Grade X students of SMK 1 Purworejo in the second semester in the academic year of 2014/2015.

This research was an action research (AR). The research subjects were Grade X students of stone and concrete construction engineering program at SMKN I Purworejo which consisted of 32 students. This action research was conducted in two cycles in which each cycle had four components: planning, acting, observing, and reflecting. The data were obtained through test, observation, document analysis, field note, interview, photo documentation, and questionnaire.

The results showed that in accordance with the process, there was the improvement of teaching and learning implementation in some aspects, for example in the aspect of students activity, students enthusiasm in participating in the teaching and learning, students interaction in groups, and the students' attention. This was indicated from the results of observation during the teaching and learning process. The improvement in accordance with the product could be seen from the score enhancement of the students' writing negotiation text. In the first cycle, the mean score of the students was 67.93, and in the second cycle, the score increased 9.6% and become 77.53. The result showed that the implementation of problem-based teaching and learning strategy could improve the teaching and learning process and improve Grade X students of stone and concrete construction engineering program's writing negotiation text score at SMK 1 Purworejo in the academic year of 2014/2015.

**Keywords: writing skills, negotiation text, problem-based teaching and learning strategy**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Deskripsi Teori.....	9

	B. Penelitian yang Relevan.....	23
	C. Kerangka Pikir.....	24
	D. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
	A. Desain Penelitian.....	26
	B. Rancangan Penelitian.....	27
	C. Prosedur Penelitian.....	29
	D. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	32
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	F. Instrumen Data.....	34
	G. Teknik Analisis Data.....	35
	H. Analisis Data.....	36
	I. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	37
	J. Validitas dan Reabilitas.....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
	A. Hasil Penelitian.....	40
	B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
	A. Kesimpulan .....	83
	B. Saran .....	84
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tahapan Pembelajaran dengan Strategi PBL.....	25
Tabel 2 : Hasil Angket Informasi Awal Kemampuan Siswa.....	43
Tabel 3 : Hasil Menulis Teks Negosiasi Pra Tindakan.....	45
Tabel 4 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	50
Tabel 5 : Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus I.....	52
Tabel 6 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	59
Tabel 7 : Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus II.....	60
Tabel 8 : Hasil Angket Tanggapan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.....	62



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas.....	23
Gambar 2 : Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart..	30
Gambar 3 : Suasana Kelas pada Tahap Pra Tindakan.....	41
Gambar 4 : Siswa Mengamati Penjelasan Guru Mengenai Langkah- Langkah Menulis Teks Negosiasi dengan <i>PBL</i> .....	47
Gambar 5 : Siswa Sedang Menulis Teks Negosiasi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siklus II.....	55
Gambar 6 : Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan	61
Gambar 7 : Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan	62
Gambar 8 : Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan	63
Gambar 9 : Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan	64
Gambar 10 : Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan	65
Gambar 11 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I.....	70
Gambar 12 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I.....	71
Gambar 13 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 1 pada Siklus I.....	72
Gambar 14 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 1 pada Siklus I.....	73
Gambar 15 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I.....	73
Gambar 16 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I.....	74
Gambar 17 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 14 pada Siklus II.....	76
Gambar 18 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 16 pada Siklus II.....	77
Gambar 19 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 14 pada Siklus II.....	77
Gambar 20 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 16 pada Siklus II.....	78
Gambar 21 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 14 pada Siklus II.....	78
Gambar 22 : Potongan Hasil Tulisan Siswa 14 pada Siklus II.....	78

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 : Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Teks Negosiasi Pra Siklus dan Siklus I.....	53
Diagram 2 : Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Teks Negosiasi Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II.....	60
Diagram 3 : Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Pra Tindakan.....	62
Diagram 4 : Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	70
Diagram 5 : Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Siklus I.....	71
Diagram 6 : Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Siklus II.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>PERANGKAT PEMBELAJARAN</b>	
Lampiran 1. Daftar Nama Siswa.....	87
Lampiran 2. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	88
Lampiran 3. Silabus.....	89
Lampiran 4. RPP.....	92
Lampiran 5. Materi Teks Negosiasi.....	105
<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Menulis Teks Negosiasi.....	109
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru.....	112
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa.....	113
Lampiran 9. Angket Informasi Awal Siswa.....	114
Lampiran 10. Angket Tanggapan Siswa.....	115
Lampiran 11. Lembar Observasi .....	116
<b>DATA HASIL PENELITIAN</b>	
Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru.....	117
Lampiran 13. Hasil Wawancara Siswa.....	118
Lampiran 14. Hasil Angket Informasi Awal Siswa.....	119
Lampiran 15. Hasil Angket Tanggapan Siswa.....	120
Lampiran 16. Hasil Lembar Observasi siklus I dan siklus II.....	121
Lampiran 17. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1 .....	123
Lampiran 18. Catatan Lapangan Siklue I Pertemuan 2.....	126
Lampiran 19. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1.....	129
Lampiran 20. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2.....	131
Lampiran 21. Nilai Menulis Teks Negosiasi Pra Tindakan.....	133
Lampiran 22. Nilai Menulis Teks Negosiasi Tahap Siklus I.....	135
Lampiran 23. Nilai Menulis Teks Negosiasi Tahap Siklus II.....	137
Lampiran 24. Nilai Akhir Menulis Teks Negosiasi Tahap Pra Tindakan....	139
Lampiran 25. Nilai Akhir Menulis Teks Negosiasi Tahap Siklus I.....	140

Lampiran 26. Nilai Akhir Menulis Teks Negosiasi Tahap Siklus II.....	141
DOKUMENTASI	
Lampiran 27. Foto Pelaksanaan Penelitian.....	142
Lampiran 28. Hasil Tulisan Siswa .....	144
PERIZINAN	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya pembelajaran bahasa meliputi empat komponen penting yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan di akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari.

Selama ini siswa masih menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu pembelajaran yang membosankan dan sulit dilakukan. Rasa membosankan dan kesulitan yang muncul dari diri siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri tetapi juga disebabkan oleh guru yang belum berhasil membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis.

Pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur (Tarigan, 2008: 3). Keterampilan menulis tidak serta merta bisa kita lakukan, namun harus dengan latihan yang rutin dan teratur. Latihan yang teratur dapat membuat kita semakin mahir dalam merangkai kata dan kalimat menjadi satu paragraf utuh dan sempurna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas X SMK Negeri 1 Purworejo, ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

Terdapat lima teks yang dipelajari di kelas X. Hasil dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa teks negosiasi menjadi salah satu teks yang perlu perhatian khusus. Nilai siswa dalam menulis teks negosiasi terlihat rendah dengan nilai rata-rata kelas yaitu 56 dengan batas ketuntasan yaitu 75. Kelas yang memiliki nilai rata-rata menulis teks negosiasi paling rendah yaitu kelas X Konstruksi Batu dan Beton. Nilai yang tergolong rendah tersebut disebabkan siswa belum memahami secara benar tentang teks negosiasi dan siswa kurang menyukai pembelajaran menulis teks negosiasi.

Peneliti dan guru berusaha meningkatkan menulis teks negosiasi dengan alasan karena setiap orang pasti akan melakukan negosiasi dalam kehidupannya begitu pula siswa SMK yang diorientasikan siap bekerja dan diharapkan mampu menerapkan cara-cara bernegosiasi dalam kehidupan mereka.

Dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 134) dijelaskan bahwa teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak. Negosiasi juga dapat terjadi sebagai tanggapan terhadap usulan program dari pihak pertama kepada pihak kedua. Sebagai contoh, sebuah organisasi sosial sebagai pihak pertama mengajukan usulan program tentang pemberdayaan usaha rumah tangga di wilayah kecamatan tertentu kepada pemerintah kabupaten sebagai pihak kedua. Agar usulan itu menguntungkan kedua belah pihak, wakil dari setiap pihak perlu bertemu untuk melakukan negosiasi.

Menyikapi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat dalam menulis teks negosiasi. Jumlah strategi pembelajaran yang ada sangat bervariasi, peneliti dan guru memilih strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi, dengan alasan pembelajaran berbasis masalah dapat

mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis dan kreatif. Sesuai dengan hakikat dari pembelajaran berbasis masalah yaitu melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual siswa demi merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi kondisi yang harus tetap dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, serta suasana nyaman dan menyenangkan agar siswa dapat berpikir optimal. Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjeksi, sintesis, generalisasi, dan inkuiri (Tampubolon, 2014: 112).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi masalah dengan mengajukan penelitian yang berjudul: peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab nilai siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo dalam menulis teks negosiasi masih rendah yaitu sebagai berikut.

1. Strategi pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal.



2. Siswa masih menganggap kegiatan menulis merupakan kegiatan yang susah dilakukan.
3. Guru dalam mengajar menulis teks negosiasi masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.
4. Siswa masih belum memperhatikan struktur teks negosiasi, ejaan, kosa kata, dan siswa belum memahami penggunaan kalimat yang baik dan benar dalam bernegosiasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini perlu pembatasan masalah untuk menghindari munculnya masalah yang bervariasi pada saat penelitian. Sesuai dengan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo.
2. Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah bagi siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah ditulis sebelumnya maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah bagi siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi bagi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMKN 1 Purworejo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. untuk mengetahui bagaimana peningkatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

2. untuk mengetahui bagaimana peningkatan nilai keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan informasi, menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam keterampilan menulis teks negosiasi kelas X dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengembangan pembelajaran bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan materi teks negosiasi pada siswa kelas X SMK.

## **G. Batasan Istilah**

Agar memperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah pada judul skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan istilah, yaitu sebagai berikut.

1. Peningkatan adalah suatu perubahan menuju arah perbaikan yang dikehendaki oleh seseorang.
2. Keterampilan menulis yaitu suatu proses perkembangan seseorang dalam melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.
3. Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencari penyelesaian bersama diantara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan.
4. Strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

###### **a. Hakikat Pembelajaran**

Menurut Jamaluddin (2003: 9) pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu upaya yang telah direncanakan sedemikian rupa oleh guru hingga memungkinkan terciptanya suatu kondisi yang kondusif untuk siswa melakukan aktivitas belajar. Guru sebagai pengajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran dalam kelas agar tercipta suasana belajar yang tenang dan kondusif.

Pendapat lain yaitu menurut Jihad dan Haris (2008: 11) pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian (Mulyasa, 2007: 98).

Ciri-ciri pembelajaran menurut Hamalik (2001: 66) yaitu sebagai berikut.

- 1) Rencana, inilah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Kesalingketergantungan, setiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberi sumbangan kepada sistem pembelajaran.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

#### **b. Hakikat Keterampilan Menulis**

Menurut Lado (via Tarigan, 2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Penurunan lambang-lambang membutuhkan suatu keterampilan, tidak semua orang mampu melakukan hal tersebut. Semakin sering mengasah keterampilan menulis maka semakin baik hasil tulisan kita.

Lain seperti yang dikemukakan oleh Logan (via Tarigan, 2008: 9) menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Kegiatan menulis juga

menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Menulis bukan hal yang mudah, oleh karena itu menulis menuntut latihan yang rutin dan berkala. Keterampilan menulis yang dikembangkan secara terus menerus akan mendapatkan hasil tulisan yang baik walaupun harus melalui proses yang lama.

Menurut Hairston (via Darmadi, 1996: 3) kegiatan menulis adalah satu sarana untuk menemukan sesuatu. Dalam hal ini dengan menulis kita dapat merangsang pemikiran kita dan jika itu dilakukan dengan intensif maka akan dapat membuka penyumbat otak kita dalam rangka mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita. Kegiatan menulis membutuhkan ide-ide yang nantinya akan dituangkan kedalam sebuah tulisan. Mencari ide lalu menuangkan dalam tulisan bukan hal yang mudah, oleh sebab itu tidak banyak seseorang yang berhasil menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan.

Tujuan dalam menulis dijelaskan oleh Peck dan Schulz (via Tarigan, 2008: 9) sebagai berikut.

- a. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis
- b. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan
- c. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis

- d. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Tujuan menulis bervariasi, setiap orang menulis dengan tujuan masing-masing. Definisi tentang tujuan menulis salah satunya yaitu menurut Tarigan (2008: 24) yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis yaitu suatu keterampilan menurunkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam sebuah tulisan yang disusun secara logis, jelas, dan menarik. Salah satu kegiatan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks negosiasi. Dalam penulisan teks negosiasi, siswa harus berlatih secara rutin agar mampu menulis teks negosiasi secara baik.

### **c. Teks Negosiasi**

Menurut Sutrisno dan Kusmawan (2007: 8) negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan calon pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Negosiasi juga merupakan komunikasi dua arah, yaitu penjual sebagai komunikator dan



pembeli sebagai komunikasi atau saling bergantian. Negosiasi antara penjual dan pembeli sering kita jumpai disekitar kita, contohnya di pasar tradisional.

Pendapat lain dalam buku siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 135) dijelaskan bahwa negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Penyelesaian sengketa Sipadan-Ligitan antara Indonesia dan Malaysia adalah contoh negosiasi yang nyata.

Menurut Pruitt (via Lewicki, 2012: 3) negosiasi adalah bentuk pengambilan keputusan di mana dua belah pihak atau lebih berbicara satu sama lain dalam upaya untuk menyelesaikan kepentingan perdebatan mereka. Proses negosiasi yang paling baik yaitu kedua pihak bertemu dan merundingkan permasalahan diantara mereka, dengan begitu permasalahan diantara kedua belah pihak dapat terselesaikan.

Dalam proses negosiasi masing-masing kedua belah pihak harus meletakkan negosiasi di atas segalanya untuk mencapai tujuan dan kesepakatan bersama. Kesepakatan dalam negosiasi ini sebagai sebuah dasar dan jaminan untuk keberhasilan dalam negosiasi (Sutrisno dan Kusmawan, 2007: 9).

Proses komunikasi dalam negosiasi dalam (Sutrisno dan Kusmawan, 2007) memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Melibatkan dua belah pihak
- b. Adanya kesamaan tema masalah yang dinegosiasikan
- c. Kedua belah pihak menjalin kerja sama
- d. Adanya kesamaan tujuan kedua belah pihak
- e. Untuk mengkonkritkan masalah yang masih abstrak.

Dalam buku siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 136) selama melakukan negosiasi, hendaknya dihindari hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak. Untuk itu komunikasi dalam negosiasi dilakukan dengan cara-cara yang santun seperti sebagai berikut:

- a. menyesuaikan pembicaraan ke arah tujuan praktis;
- b. mengakomodasi butir-butir perbedaan dari kedua belah pihak;
- c. mengajukan pandangan baru dan mengabaikan pandangan yang sudah ada tanpa memalukan kedua belah pihak;
- d. mengalokasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan;
- e. memprioritaskan dan mengelompokkan saran atau pendapat dari kedua belah pihak.

Empat tahap negosiasi menurut Peeling (2008: 5) yaitu persiapan, berbagi, tawar menawar atau perundingan, serta penutupan dan komitmen:

- a. persiapan: Anda harus menetapkan terlebih dahulu kerangka negosiasi. Kerangka negosiasi adalah bagian inti dari negosiasi. Kerangka negosiasi adalah bagian inti dari negosiasi. Anda khususnya perlu menemukan semua persoalan yang ingin diselesaikan pemilik kepentingan dari negosiasi ini. Ada banyak bagian informasi yang perlu Anda temukan, seperti standar praktik industri, harga kompetitor, dan semua yang dapat Anda ketahui tentang lawan Anda dan organisasi mereka.
- b. Tahap berbagi: Anda sekarang berhadapan langsung dengan lawan Anda. Langsung membahas tawaran biasanya merupakan suatu kesalahan. Persiapan Anda, seberapa pun baiknya, masih akan membuat Anda tidak mengetahui beberapa persoalan kunci. Anda memahami kerangka negosiasi, tapi tidak mengetahui banyak tentang kerangka lawan Anda.

Biasanya, ada banyak hal yang didapatkan dari bertukar informasi tentang kerangka. Dan dalam sebuah negosiasi besar, sangat penting untuk mengembangkan hubungan yang saling menghormati.

- c. Tawar-menawar atau perundingan: kini saatnya untuk tawar-menawar...
- d. Penutup dan komitmen...

Strategi negosiasi menurut Sutrisno dan Kusmawan (2007: 13) sebagai

berikut:

- a. *Win-Win Solution* (solusi menang-menang)

Yaitu pendekatan negosiasi yang ditujukan kepada kemenangan kedua belah pihak, meminta tanpa menekan dan memberi tanpa desakan. Negosiasi yang didasarkan pada strategi menang-menang adalah dengan penyelesaian masalah yang didasari rasa manusiawi dan saling menghormati.

Dalam strategi negosiasi berdasarkan pola “solusi menang-menang”, apa yang dimaksud adalah anda menang dan saya menang, tidak selalu diartikan sebagai kemenangan bagi-bagi 50% (*fifty-fifty*) tetapi dilihat pada ukuran siapa yang paling berhak, yaitu kemenangan yang sesuai dengan haknya.

- b. *Win-Lose Strategy* (strategi menang-kalah)

Yaitu pendekatan negosiasi yang dikembangkan dengan strategi menang-kalah (*win-lose strategy*) untuk memperoleh kemenangan mutlak dengan cara mengalahkan orang lain.

- c. *Lose-Lose Strategy* (strategi kalah-kalah)

Yaitu pendekatan negosiasi dengan menggunakan strategi kalah-kalah (*lose-lose strategy*), seringkali diambil karena didasari oleh perasaan untuk melampiaskan kemarahan dan cenderung tidak rasional. Kedua belah pihak memutuskan untuk kalah dan sama-sama mengakhiri negosiasi dengan hasil tidak ada kesepakatan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang teks negosiasi dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah sebuah teks yang menuliskan interaksi antara pihak pertama dan kedua baik perorangan maupun kelompok untuk mencapai kesepakatan bersama yang saling menguntungkan.

Struktur teks negosiasi menurut buku siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 156) yaitu: orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Sebagai contoh yaitu negosiasi tentang karyawan dan pengusaha.

- a. Tahap orientasi berisi tentang pengantar percakapan, misalnya ucapan selamat pagi atau siang.
- b. Pengajuan, berisi tentang pengajuan permintaan karyawan kepada pengusaha, misalnya tentang kenaikan upah.
- c. Penawaran, berisi tentang penawaran gaji yang diminta oleh karyawan kepada pengusaha, kemudian pihak pengusaha menawar jumlah upah yang diajukan agar dapat lebih rendah lagi.
- d. Persetujuan, pada tahap persetujuan antara karyawan dan pengusaha sepakat dengan jumlah gaji yang sudah menjadi kesepakatan bersama.
- e. Penutup, pada tahap akhir yaitu penutup. Pada tahap ini karyawan dan pengusaha sama-sama mengucapkan terimakasih.

## **2. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

### **a. Hakikat strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

Strategi pembelajaran berbasis masalah menurut Sanjaya (2006: 214) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat 3 ciri utama dari strategi berbasis masalah. Pertama, strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam

implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Strategi pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekadar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.

Menurut Barron (via Huda, 2014: 271) pembelajaran berbasis masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah berorientasi pada masalah, dengan masalah dalam pembelajaran diharapkan siswa menjadi berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Pendapat lain mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu menurut Barr dan Tag (via Huda, 2014: 271) pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis masalah, guru hanya

bertindak sebagai fasilitator. Jadi, siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Lloyd-Jones, Margeston, dan Bligh (via Huda, 2014: 271-272) menjelaskan fitur-fitur penting dalam pembelajaran berbasis masalah. Ada 3 elemen dasar yang seharusnya muncul dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah: menginisiasi pemicu/ masalah awal (*initiating trigger*), meneliti isu-isu yang diidentifikasi sebelumnya, dan memanfaatkan pengetahuan dalam memahami lebih jauh situasi masalah.

Menurut Sanjaya (2006: 216) hakikat masalah dalam strategi berbasis masalah adalah *gap* atau kesenjangan antara situasi nyata dan kondisi yang diharapkan, atau antara kenyataan yang terjadi dengan apa yang diharapkan. Kesenjangan tersebut bisa dirasakan dari adanya keresahan, keluhan, kerisauan atau kecemasan. Masalah yang digunakan dalam pembelajaran bisa bervariasi, misalnya tentang perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan. Permasalahan perburuhan adalah salah satu permasalahan yang sering muncul di lingkungan kita.

Pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri-ciri penting, seperti yang dikemukakan oleh Barron (via Rusmono, 2014: 74) ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah adalah (1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, (2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, (3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan (4) guru berperan sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran berbasis masalah di kelas, guru tidak sepenuhnya

menjelaskan materi kepada siswa, jadi guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

Strategi pembelajaran berbasis masalah tentu saja memiliki keunggulan dan kelemahan. Seperti yang di uraikan oleh Sanjaya (2006: 220) keunggulan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

- a. Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran
- b. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa
- c. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- d. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- e. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f. Melalui pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekadar belajar dari guru atau dari buku-buku saja
- g. Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa
- h. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru
- i. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata
- j. Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalian belajar pada pendidikan formal berakhir.

Di samping memiliki keunggulan, strategi pembelajaran berbasis masalah juga memiliki kelemahan, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu dan persiapan
- c. Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi yang menggunakan masalah yang ada di dalam kehidupan nyata dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran di kelas, proses pembelajaran berorientasi pada penyelesaian masalah secara ilmiah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks negosiasi karena teks negosiasi dan strategi pembelajaran berbasis masalah sama-sama berangkat dari masalah. Hakikat masalah dalam teks negosiasi dan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah masalah yang ada di dunia nyata dan masalah yang sering kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)**

Tujuan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu diharapkan siswa jeli dan cermat



melihat masalah di dunia nyata. Siswa juga harus mampu memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Barron (via Rusmono, 2014: 74) seperti yang sudah ditulis sebelumnya, ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: menggunakan permasalahan dalam dunia nyata dan pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah.

Terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Tahap pertama yaitu peneliti dan guru merancang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Tahap kedua yaitu menyiapkan RPP, alat, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Tahap ketiga yaitu mulai masuk pada tahap pembelajaran di dalam kelas. Guru membuka pembelajaran, kemudian menjelaskan tentang strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru membagi siswa ke dalam sebuah kelompok yang berjumlah 2-3 anak pada masing-masing kelompok. Siswa berdiskusi tentang materi yang berkaitan tentang teks negosiasi, disini guru bertindak sebagai fasilitator.

Tahap terakhir atau empat, siswa mulai berlatih membuat teks negosiasi secara individu. Sebelum memulai membuat kerangka, guru membimbing siswa menentukan tema yang akan mereka tulis. Awal mulanya siswa dibimbing untuk mencermati masalah-masalah yang ada disekitar

mereka (misalnya masalah yang berhubungan dengan kewirausahaan, perdagangan, dan perburuhan). Guru memberikan contoh permasalahan melalui foto atau video yang berhubungan dengan ketiga tema tersebut agar memudahkan siswa dalam menentukan permasalahan yang akan ditulis. Setelah siswa menentukan tema, tahap selanjutnya yaitu membuat teks negosiasi.

Berdasarkan tahap-tahap dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, maka dengan tahap-tahap yang sudah tersusun sedemikian rupa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa.

Berikut ini tahapan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah menurut Mohamad Nur (via Rusmono, 2014: 81)

**Tabel 1: Tahapan Pembelajaran dengan Strategi PBL menurut Mohamad Nuh (via Rusmono, 2014: 81)**

Tahap Pembelajaran	Perilaku guru
Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada siswa	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu
Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi
Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka
Tahap 5: mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anis Akmalia (2008) yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XE SMA Negeri 2 Magelang Dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah*. Penelitian yang dilakukan oleh Anis ini sama-sama penelitian tindakan kelas dan sama-sama menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Dari penelitian yang sudah dilakukan, terbukti bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen.

Kemudian penelitian yang kedua dilakukan oleh Puspitasari (2012) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Dengan Strategi pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan terbukti bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama.

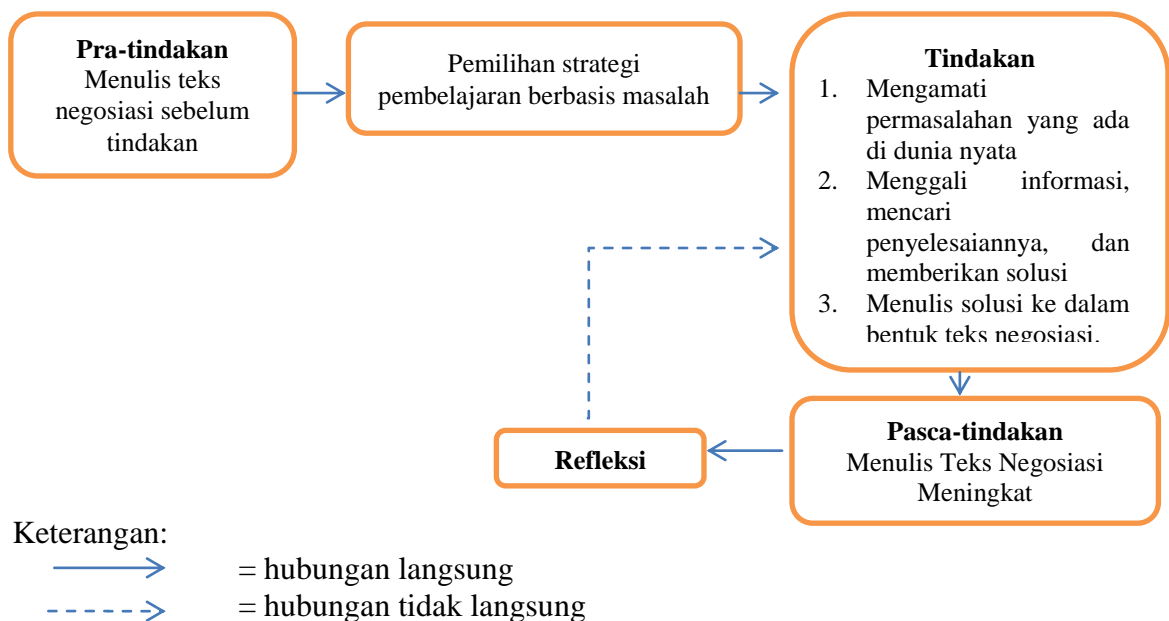
Berdasarkan dua penelitian yang sudah dilakukan, keduanya berhasil meningkatkan keterampilan menulis cerpen dan naskah drama dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah juga, tetapi teks yang digunakan berbeda, yaitu teks negosiasi.

### C. Kerangka Pikir

Proses mengajar teks negosiasi di dalam kelas ternyata mengalami banyak kendala. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses mengajar. Selama ini guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Pembelajaran menulis teks negosiasi memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang diajarkan dapat diterima oleh siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

Tujuan dari pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.



Gambar 1: **Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka pikir, hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan menurut Carr dan Kemmis (via Tampubolon, 2014: 16) suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan serta praktik sosial, dan pemahaman mereka terhadap praktik-praktiknya sesuai dengan situasi tempat dilakukan.

Sementara itu, menurut Burns (via Tambolon, 2014: 16) penelitian tindakan adalah penerapan penemuan fakta dan data atas pemecahan masalah dalam situasi sosial demi meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborator dan kerjasama para peneliti, praktisi, serta orang-orang lain.

Pendapat lain yaitu menurut Kunandar (2012: 45) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Unsur dalam penelitian tindakan kelas menurut Kunandar (2012: 45) yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru.

Menurut Kemmis dan Taggart (via Tampubolon, 2014) pelaksanaan penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah, yaitu:

- a. merumuskan masalah dan merencanakan tindakan
- b. melaksanakan tindakan dan pengamatan (observasi)
- c. mengevaluasi hasil analisis data dan mengevaluasi
- d. merevisi perencanaan untuk siklus selanjutnya sesuai dengan rekomendasi dari refleksi.

## **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas melalui rancangan penelitian sebagai berikut.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Purworejo. Lokasi sekolah berada di desa Kledung Kradenan, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Sekolah ini berada di jalan Tentara Pelajar atau jalan utama Purworejo-Kutoarjo Km 3. SMK Negeri 1 Purworejo adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Purworejo yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan teknik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purworejo memiliki 7 kompetensi keahlian, yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu Beton, Teknik Furniture, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, dan Teknik Pengelasan.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 1 Purworejo dengan jumlah siswa 32, yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Alasan pemilihan kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton yaitu berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dengan guru. Nilai rata-rata menulis teks negosiasi kelas X Konstruksi Batu dan Beton tergolong rendah jika dibandingkan dengan kelas lain, nilai rata-rata pada kompetensi keahlian lain jauh di atas batas ketuntasan, sedangkan rata-rata kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton masih di bawah batas ketuntasan. Nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa kelas X Konstruksi Batu dan Beton berdasarkan wawancara dengan guru yaitu 56 sedangkan batas ketuntasan untuk nilai Bahasa Indonesia adalah 75. Berdasarkan data yang diperoleh maka perlu peningkatan nilai menulis teks negosiasi agar rata-rata kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton menjadi setara dengan kelas lain.



### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi. Kegiatan awal pada tahap pratindakan yaitu siswa diberikan materi tentang teks negosiasi. Selanjutnya guru membagikan lembar tes awal menulis teks negosiasi. Setelah semua siswa selesai mengerjakan tes, kemudian dikoreksi sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dan apa yang menjadi hambatan dalam menulis teks negosiasi. Langkah selanjutnya yaitu memasuki siklus 1, dalam siklus 1 terdapat empat langkah yang akan dijelaskan lebih rinci seperti dibawah ini.

#### **1. Siklus 1**

Tahapan dalam siklus 1 ada 4, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru menyimpulkan permasalahan yang sudah di analisis berdasarkan hasil pratindakan. Peneliti bersama guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan dalam rangka meningkatkan pembelajaran menulis teks negosiasi. Langkah-langkah dalam tahap perencanaan yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang dikeluhkan oleh siswa dalam menulis teks negosiasi.

- 2) Mendiskusikan tentang pemecahan masalah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi yang tepat, yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 3) Mulai menyusun media dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Menyiapkan instrumen berupa catatan lapangan, lembar observasi, lembar pedoman penilaian, dan kamera yang digunakan untuk mengambil foto pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tindakan

Tahap tindakan dilakukan dalam 2 pertemuan, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

Pertemuan 1

- 1) Siswa menerima informasi mengenai teks negosiasi, kemudian mencermati dua contoh teks negosiasi.
- 2) Siswa berdiskusi untuk mencari tahu persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dalam dua teks negosiasi.
- 3) Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka terkait persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi.

Pertemuan 2

- 1) Guru menjelaskan kembali tentang materi teks negosiasi agar siswa yang belum jelas dapat mengerti.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis teks negosiasi.

- 3) Siswa mencermati permasalahan yang terjadi lingkungan sekitar mereka seperti permasalahan perburuhan.
- 4) Guru menampilkan masalah perburuhan dengan bantuan video tentang demo buruh.
- 5) Siswa menggali informasi tentang masalah demo buruh, kemudian mencoba mencari penyelesaiannya serta memberikan solusi terhadap masalah tersebut.
- 6) Siswa menuliskan cara penyelesaian beserta solusi yang mereka tawarkan dalam bentuk teks negosiasi.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil tulisan mereka.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Peneliti menggunakan instrumen observasi yaitu, lembar observasi yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Pada lembar observasi, aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut.

- 1) Perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran
- 2) Penerapan strategi dan suasana dalam proses pembelajaran berlangsung.

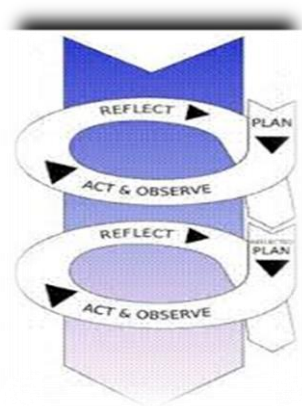
d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru menganalisis masalah dalam tindakan. Hasil tes dan pengamatan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan. Langkah selanjutnya memperbaiki aspek yang masih kurang dan perlu perbaikan, maka diperbaiki pada siklus selanjutnya. Pada siklus

selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan sama dengan siklus 1, hanya saja pada siklus berikutnya lebih fokus kepada masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks negosiasi yang terlihat pada tindakan siklus 1.

#### D. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Desain penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Namun semua ini diawali dengan refleksi awal atau disebut prapenelitian (Tampubolon, 2014).



Gambar 2: Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, pemberian angket, metode tes, dan observasi.

### **1. Wawancara**

Menurut Kartono (via Gunawan, 2013: 160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara dilakukan dengan guru dan sebagian siswa.

### **2. Tes**

Tes digunakan untuk memperoleh nilai menulis teks negosiasi siswa di awal dan akhir tiap-tiap siklus terhadap peningkatan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton.

### **3. Angket**

Angket digunakan untuk mendapatkan informasi awal kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Angket diberikan kepada siswa dan guru.

### **4. Observasi**

Menurut Purwanto (2010: 149) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai

sekolah, siswa, dan guru sebelum melakukan penelitian, selain itu observasi juga digunakan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran berlangsung.

#### 5. Dokumentasi

Pengertian dari kata dokumentasi menurut Sugiyono (via Gunawan, 2013: 176) yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil tulisan teks negosiasi siswa dan foto pada saat pembelajaran di kelas.

### **F. Instrumen Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pedoman wawancara, angket, catatan lapangan, lembar observasi, dan lembar penilaian keterampilan menulis teks negosiasi. Penjelasan lebih lanjut tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Pedoman Wawancara

Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data awal tentang kemampuan menulis teks negosiasi dan kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

#### 2. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data dari siswa tentang proses pembelajaran menulis teks negosiasi yang berlangsung. Angket yang digunakan ada dua jenis, yaitu angket pratindakan dan pascatindakan. Hal

tersebut untuk mengetahui adanya peningkatan sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dan sesudah penerapan.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kegiatan penelitian berupa persiapan, perencanaan, dan lain-lain.

### 4. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data awal tentang sekolah, siswa dan guru. Selain itu instrumen ini juga digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

### 5. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Lembar penilaian keterampilan menulis teks negosiasi digunakan untuk mendapatkan data nilai menulis teks negosiasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif, sedangkan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan akhir tiap-tiap siklus.

Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Tes akhir dilakukan setelah siswa diberi tindakan yang berupa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Pemberian skor pada tiap aspek didasarkan pada tingkat pentingnya masing-masing aspek dalam karangan. Skor tertinggi 100 dan terendah 35, dengan aspek yang dinilai antara lain isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik.

## **H. Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu analisis data sederhana, dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan data**

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, angket, dan tes menulis teks negosiasi.

### **2. Reduksi data**

Peneliti memilih data dan memilah data yang relevan serta tidak relevan.

### **3. Pemaparan data**

Dalam tahap ini peneliti memaparkan data-data yang terseleksi dalam bentuk:

#### **a. Data hasil pengamatan**



- b. Data hasil wawancara
  - c. Data hasil angket
  - d. Nilai menulis teks negosiasi
4. Analisis data dan interpretasi data

Konversi nilai hasil penelitian untuk menganalisis dan menginterpretasi data dapat menggunakan tabel konversi, yaitu data kuantitatif dikonversi menjadi kualitatif atau sebaliknya.

#### **I. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya perubahan menuju arah perbaikan. Indikator keberhasilan tindakan terdiri atas keberhasilan proses dan produk.

##### **1. Proses**

- a. Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan
- c. Terjadi peningkatan minat siswa dalam menulis teks negosiasi.

##### **2. Produk**

Keberhasilan produk diperoleh jika terjadi peningkatan nilai menulis teks negosiasi minimal seluruh siswa mencapai bantas tuntas, yaitu dengan minimal skor 75.

## **J. Validitas dan Reabilitas**

Instrumen dikatakan valid jika instrumen mampu memenuhi fungsinya sebagai alat ukur, sedangkan instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

### **1. Validitas Data**

Menurut Kusuma dan Dedi (2009: 85) validitas adalah derajat yang menunjukkan sejauh mana hasil tersebut berguna (relevan) sebagai petunjuk untuk guru tertentu, serta kekuatannya untuk memberi informasi dan argumen tentang meningkatkan praktik pendidikan di masyarakat profesional yang lebih luas.

Tahap-tahap kriteria validitas menurut Borg dan Gall yang merujuk kepada Anderson dan Herr (via Wiriaatmadja, 2007: 164) yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalitik, dan validitas dialog. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu validitas demokratis, proses, dan dialog.

- a) Validitas proses, digunakan untuk mengukur peningkatan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas yang sedang dilakukan. Pengukuran validitas proses dilakukan melalui pengamatan dalam setiap tindakan.
- b) Validitas hasil, digunakan untuk mengetahui hasil dari setiap siklus yang dilaksanakan. Cara mengetahuinya yaitu dengan memberikan tes pada setiap akhir tiap-tiap siklus.

- c) Validitas dialog, merujuk kepada dialog atau diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru dalam menyusun dan menganalisis hasil penelitian beserta penafsirannya.

## **2. Reliabilitas Data**

Denzin (via Gunawan, 2013: 219) membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi peneliti; (4) triangulasi teoretik. Berdasarkan macam-macam triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber alat ukur keabsahan data atau instrumen. Menurut Gunawan (2013: 219) triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.

Cara melakukan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan hasil nilai tes menulis teks negosiasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Kegiatan penelitian dimulai dengan pratindakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks negosiasi. Tahap selanjutnya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian dilanjut dengan tindakan, pengamatan dan terakhir refleksi.

##### **1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks negosiasi**

Kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tahap pratindakan, tahap ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks negosiasi. Selain menulis teks negosiasi, peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks negosiasi.

Tabel 2: Hasil Angket Informasi Awal Kemampuan Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban dalam Persen %		
		Ya	Kadang2	Tidak
1	Apakah anda menyukai kegiatan menulis teks negosiasi?	20,69 %	79,31 %	-
2	Apakah anda sering menulis teks negosiasi?	-	24,14 %	75,86%
3	Pernahkan guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi?	37,93%	20,69%	41,38%
4	Apakah menurut anda menulis teks negosiasi adalah hal yang sulit?	3,45%	68,96%	27,59%
5	Apakah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi guru menggunakan strategi tertentu?	10,34%	24,14%	65,52%
6	Jika guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi di luar jam sekolah apakah anda setuju?	24,14%	31,03%	44,83%
7	Apakah anda pernah mengalami permasalahan dan ingin melakukan penyelesaian dengan bernegosiasi?	48,28%	51,72%	-
8	Apakah anda pernah melakukan negosiasi?	82,76%	17,24%	-
9	Apakah menurut anda proses negosiasi yang anda lakukan sudah benar?	13,79%	79,31%	6,90%

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Siswa jarang menulis teks negosiasi
- b. Guru belum pernah mengajarkan proses menulis teks negosiasi
- c. Kadang-kadang siswa merasa kesulitan dalam menulis teks negosiasi
- d. Siswa pernah melakukan negosiasi namun kadang-kadang proses negosiasi yang mereka lakukan belum benar.

Tahap berikutnya yaitu melakukan tes menulis teks negosiasi. Hasil dari pratindakan menulis teks negosiasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3: Hasil Menulis Teks Negosiasi Pra Tindakan

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	21	13	13	13	5	65
Siswa2	16	13	12	12	3	56
Siswa3	16	11	11	10	4	52
Siswa4	15	12	10	12	5	54
Siswa5	16	10	11	10	4	51
Siswa6	21	11	11	12	5	60
Siswa7	19	11	12	12	6	60
Siswa8	21	12	12	12	5	62
Siswa9						
Siswa10	17	10	11	10	4	52
Siswa11	18	11	10	13	5	55
Siswa12	20	11	11	10	5	57
Siswa13	20	11	12	10	5	58
Siswa14	19	10	11	10	5	55
Siswa15	18	10	10	11	5	54
Siswa16	19	12	11	12	5	59
Siswa17	19	10	11	11	4	55
Siswa18	17	11	11	11	5	55
Siswa19	16	10	11	10	4	51
Siswa20	18	12	12	11	5	58
Siswa21	20	11	10	10	4	55
Siswa22	16	10	11	10	4	51
Siswa23	22	14	10	10	2	58
Siswa24	20	10	11	11	4	56
Siswa25	20	11	11	11	4	57
Siswa26	17	11	10	10	5	53
Siswa27	20	10	12	11	5	58
Siswa28						
Siswa29	20	11	12	12	4	59
Siswa30	14	10	11	12	5	52
Siswa31						
Siswa32	19	11	11	10	5	56
<b>Jumlah</b>	<b>534</b>	<b>321</b>	<b>322</b>	<b>319</b>	<b>143</b>	<b>1624</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>18,41</b>	<b>11,06</b>	<b>11,10</b>	<b>11</b>	<b>4,93</b>	<b>56</b>

Nilai rata-rata menulis teks negosiasi pada tahap pratindakan yaitu 56, nilai ini masih jauh dari nilai batas ketuntasan minimal yaitu 75. Nilai rata-rata aspek isi yaitu 18,41. Pada aspek struktur nilai rata-rata siswa yaitu 11,06. Nilai rata-rata pada aspek kosakata yaitu 11,10. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek kalimat yaitu 11, dan pada aspek mekanik nilai rata-rata siswa yaitu 4,93.



Gambar 3: Suasana Kelas pada Tahap Pra Tindakan

## **2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terlaksana dalam dua siklus. Siklus I terlaksana dua pertemuan, dan siklus II juga dua pertemuan. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Lestari. Tindakan dilakukan di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton, SMK Negeri 1 Purworejo. Jumlah siswa dalam kelas ini yaitu 32 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki ada 25 siswa, sedangkan siswa perempuan ada 7 siswa. Berikut ini akan diuraikan tentang tindakan pada tiap-tiap siklus.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu sebagai berikut.

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan, seperti RPP, *power point*, dan video demo buruh yang diunduh dari internet. Materi pada pertemuan pertama siklus 1 adalah pengertian teks negosiasi, struktur teks negosiasi, dan mencari persamaan struktur isi dan ciri kebahasaan dari dua teks negosiasi yang berbeda. Materi pada pertemuan kedua siklus 1 adalah langkah-langkah menulis teks negosiasi dan memproduksi teks negosiasi.
- b) Memilih strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.
- c) Menyiapkan materi teks negosiasi dari beberapa sumber buku dan dua teks negosiasi dari buku paket kelas X yang sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu ibu Sri Lestari.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk pengamatan siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan catatan lapangan dan kamera.



## 2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 terlaksana dalam dua kali pertemuan.

### a) Pertemuan 1

Hari/ tanggal : Selasa, 3 Maret 2015

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Pada pertemuan pertama siklus 1, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dilanjutkan dengan guru melakukan presensi siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan peneliti kepada siswa. guru menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah, kemudian guru mempersilahkan peneliti duduk di belakang.

Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan sedikit tentang teks negosiasi. Siswa mengamati penjelasan dari guru terkait teks negosiasi, kemudian siswa membaca informasi tentang teks negosiasi dari buku ataupun internet. Pada proses pembelajaran kali ini siswa diperbolehkan menggunakan telepon genggamnya untuk digunakan mencari informasi seputar materi yang sedang dipelajari. Setelah guru membagikan dua teks negosiasi yang berbeda, siswa berdiskusi dengan teman satu meja untuk mengamati kedua teks tersebut. Siswa mendapat tugas dari guru untuk mencari persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dari dua teks negosiasi yang berbeda tersebut.

Sekitar 35 menit siswa berdiskusi dengan teman satu mejanya, kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan hasil temuan mereka terkait perbedaan dan persamaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi. Proses terakhir dari pembelajaran yaitu guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh teks negosiasi dari sumber yang lain.

b) Pertemuan 2

Hari/ tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pembelajaran guru mempresensi siswa, setelah itu guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan digunakan dalam menulis teks negosiasi. Guru juga menjelaskan tentang langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam bentuk *power point*.

Awal proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu guru menampilkan video tentang berita demo buruh perempuan yang diunduh dari internet. Siswa terlihat antusias dalam menyimak video tersebut, sesekali terlihat siswa mencatat hal-hal yang penting dari video tersebut. Guru memutar video dua kali agar siswa lebih paham isi dari video.

Tahap selanjutnya siswa berdiskusi dengan teman sebelahnya tentang permasalahan yang ada di video. Siswa mendiskusikan penyelesaian dari masalah tersebut dan memberikan solusi dari masalah tersebut. Siswa terlihat antusias dalam berdiskusi dengan teman sebelahnya. Setelah mereka menemukan penyelesaian dan solusi, mereka menuliskannya ke dalam teks negosiasi.

Sebelum mengakhiri pelajaran guru sempat menanyakan kepada siswa “apakah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran berbasis masalah menyenangkan?” siswa serempak menjawab “iya bu, menulis teks negosiasi menjadi lebih mudah dengan strategi ini”.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dan ibu Sri Lestari. Pengamatan dilakukan pada dua aspek yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Pengamatan proses dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan pengamatan produk yaitu mengamati nilai menulis teks negosiasi. Pengamatan proses dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamatan produk dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah atau tidak. Berikut ini disajikan data dari lembar observasi dan hasil menulis teks negosiasi siswa siklus I.

a) Pengamatan Proses

Pengamatan proses dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran menulis teks negosiasi. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4: Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 1 dan 2**

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	C	B
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	C	B
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	C	B
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	K	C

Keterangan :

SB = Sangat Baik                      C = Cukup  
 B = Baik                                  K = Kurang

Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa pada pertemuan pertama termasuk cukup. Siswa belum sepenuhnya berani bertanya dan mengajukan ide. Siswa masih terlihat malu-malu dan takut dalam berbicara pada proses pembelajaran. Minat belajar siswa juga masih termasuk belum baik, hal ini karena siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. siswa juga belum sepenuhnya berdiskusi dengan teman satu mejanya, masih terlihat siswa yang berjalan kesana-kesini. Selanjutnya, dilihat dari perhatian siswa, siswa masih kurang tenang dan fokus pada materi. Masih ada beberapa siswa yang bercerita di luar materi dengan teman lainnya.

Pertemuan kedua, ada beberapa peningkatan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai berani mengajukan ide dan bertanya. Siswa juga mulai terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, terbukti dengan mereka menyimak penjelasan tentang langkah-langkah menulis teks negosiasi yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Pada saat video demo buruh ditampilkan siswa terlihat fokus dan tenang. Pada pertemuan kedua siswa lebih mudah diatur dan lebih tenang.



Gambar 4: **Siswa Mengamati Penjelasan Guru Mengenai Langkah-Langkah Menulis Teks Negosiasi dengan *PBL***

b) Pengamatan Produk

Pengamatan produk dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah atau tidak.

Tabel 5: Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus I

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	22	14	14	14	6	70
Siswa2						
Siswa3	21	12	12	13	5	63
Siswa4	21	15	14	13	6	69
Siswa5	22	15	15	15	5	72
Siswa6	21	13	13	12	6	65
Siswa7	22	15	14	14	6	71
Siswa8	22	14	14	14	6	70
Siswa9						
Siswa10	21	13	13	14	6	67
Siswa11	20	14	13	13	5	65
Siswa12	22	15	14	14	6	71
Siswa13	21	13	13	12	6	64
Siswa14	22	14	14	15	6	71
Siswa15	21	15	14	14	6	70
Siswa16	21	13	14	14	6	68
Siswa17	21	13	12	15	6	67
Siswa18	21	14	15	13	6	69
Siswa19	21	12	14	14	6	67
Siswa20	22	15	14	14	6	71
Siswa21	21	14	13	13	6	67
Siswa22	22	15	15	13	5	70
Siswa23	22	14	12	12	5	65
Siswa24	22	13	14	14	5	68
Siswa25	22	14	13	14	6	69
Siswa26	21	15	14	14	6	70
Siswa27	21	14	13	14	6	68
Siswa28	20	12	11	11	5	60
Siswa29	21	12	12	12	6	63
Siswa30	20	14	13	13	6	66
Siswa31						
Siswa32	22	14	14	13	6	70
<b>Jumlah</b>	<b>617</b>	<b>400</b>	<b>390</b>	<b>390</b>	<b>167</b>	<b>1970</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>21,27</b>	<b>13,79</b>	<b>13,44</b>	<b>13,44</b>	<b>5,75</b>	<b>67,93</b>

Berdasarkan tabel nilai menulis teks negosiasi pada siklus I, nilai rata-rata siswa yaitu 67,93. Nilai pada siklus I jika dibandingkan pada pratindakan terjadi peningkatan sebesar 11,93 (11,93%).

Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada aspek isi terjadi peningkatan sebesar 2,86 (2,86%), pada aspek struktur terjadi peningkatan sebesar 2,73 (2,73%), sedangkan pada aspek kosakata peningkatan yang terjadi yaitu 2,34 (2,34%), pada aspek kalimat terjadi peningkatan sebesar 2,44 (2,44%), dan pada aspek mekanik juga terjadi peningkatan sebesar 0,82 (0,82%).

#### 4) Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan pengamatan, peneliti melakukan refleksi terhadap penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu sebagai berikut.

- a) Siswa masih banyak yang menggunakan penyingkatan kata, masih banyak kesalahan huruf kapital, dan tanda titik serta koma belum jelas.
- b) Diskusi kelompok sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada siswa yang belum aktif dalam berdiskusi.
- c) Siswa masih kurang memahami struktur teks negosiasi.
- d) Siswa masih bingung menuliskan apa yang ada dipikiran mereka.
- e) Tema perburuhan kurang diminati oleh siswa.

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks negosiasi pada siklus I, perlu dilaksanakan siklus II. Peneliti dan guru merancang beberapa tindakan dan upaya agar tidak terjadi masalah yang sama pada siklus I.

Berikut ini beberapa upaya yang dirancang oleh peneliti dan guru.

- a) Melakukan evaluasi kepada siswa tentang kesalahan penulisan pada siklus I, kemudian meminta siswa untuk lebih cermat dalam menggunakan tanda titik dan koma serta penggunaan huruf kapital.
- b) Pada saat diskusi kelompok, guru melakukan pengecekan kepada beberapa siswa agar siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok menjadi lebih aktif.
- c) Guru menjelaskan tentang teks negosiasi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, guru melakukan pengecekan pemahaman siswa tentang teks negosiasi dengan menanyai siswa secara acak.
- d) Guru lebih memperhatikan siswa pada saat siswa mulai menulis teks negosiasi. Guru membantu siswa dalam menuliskan ide dengan cara guru melakukan pengecekan kepada siswa secara merata agar tahu kesulitan siswa.
- e) Tema yang digunakan yaitu perdagangan dan kewirausahaan atau yang lainnya dengan begitu siswa bisa mencari masalah-masalah yang ada di kehidupan mereka.



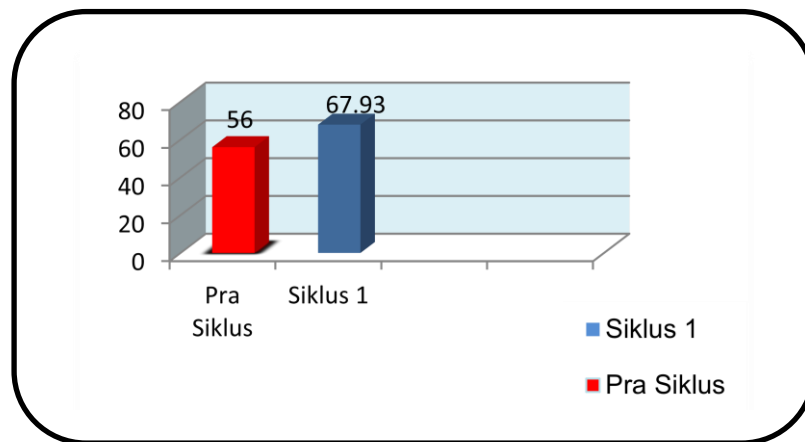


Diagram 1: **Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Teks Negosiasi Pra Siklus dan Siklus I**

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian yang telah dilakukan pada siklus II akhirnya diperoleh hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah sebagai berikut.

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan, seperti RPP, *power point*, dan gambar kegiatan di pasar dan toko usaha. Materi pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah evaluasi menulis pada siklus I, kemudian membuat kerangka teks negosiasi dari gambar yang ditampilkan oleh guru, selanjutnya pada pertemuan kedua yaitu menulis teks negosiasi secara utuh.
- b) Menyiapkan contoh teks negosiasi tentang perdagangan yang sudah divalidasi oleh guru.
- c) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.

d) Menyiapkan catatan lapangan dan kamera.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus II terlaksana dua kali pertemuan. Uraian lebih lanjut akan dijabarkan sebagai berikut ini.

### a) Pertemuan I

Hari/ tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dimulai dengan guru melakukan presensi pada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan serta mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada seluruh siswa.

Guru menyampaikan evaluasi menulis teks negosiasi pada siklus I dan mengulang sedikit tentang teks negosiasi. Guru menanyakan kepada siswa apakah tema perburuan terlalu sulit, kemudian beberapa siswa menjawab iya. Pada siklus kedua ini guru dan peneliti sepakat untuk mengganti tema teks negosiasi dengan perdagangan dan kewirausahaan atau yang lainnya, dengan harapan siswa mudah dalam menulis masalah ke dalam bentuk teks negosiasi.

Tahap selanjutnya guru meminta siswa menyebutkan permasalahan apa saja yang ada di pikiran mereka berkaitan dengan

perdagangan dan kewirausahaan yang ada di lingkungan sekitar mereka, guru menggunakan bantuan gambar untuk mempermudah siswa dalam menentukan masalah.

Siswa mulai menentukan masalah yang ada di pikiran mereka, siswa diperbolehkan mencari informasi tentang permasalahan yang mereka pilih dengan menggunakan telepon genggam. Tugas siswa pada pertemuan ini yaitu membuat kerangka teks negosiasi. Peran guru dalam pembelajaran ini sebagai fasilitator, dan pembimbingan dalam membantu siswa menentukan masalah, penyelesaian, dan solusi.

Akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang digunakan siswa dalam menulis kerangka teks negosiasi. Guru memberitahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh. Guru menutup pelajaran dengan salam.

b) Pertemuan 2

Hari/ tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Waktu : 10.15-11.45 WIB

Guru membuka pembelajaran dengan salam, siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dimulai dengan guru melakukan presensi siswa. Guru membagikan kertas yang pada pertemuan pertama digunakan siswa untuk menulis kerangka teks negosiasi.

Guru menampilkan contoh teks negosiasi. Setelah guru membagikan kertas yang dikumpulkan pada pertemuan 1, siswa mulai menulis teks negosiasi berdasarkan kerangka yang sudah mereka buat. Siswa terlihat serius dalam menulis. Guru berputar mengamati siswa, dan melakukan pembimbingan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan.

Tahap selanjutnya guru mempersilahkan peneliti untuk membagikan angket tanggapan siswa. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa telah membantu dalam pengambilan data guna menyusun tugas akhir. Terakhir, guru dan peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

### 3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru dan peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumentasi sebagai pengamatan proses, sedangkan nilai siswa sebagai pengamatan produk.

#### a) Pengamatan Proses

Hasil pengamatan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah akan disajikan dalam bentuk tabel lembar observasi seperti berikut ini.

Tabel 6: Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1 dan II

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	B	SB
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	B	SB
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	B	SB
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	C	B

Keterangan :

SB = Sangat Baik                      C = Cukup  
 B = Baik                                K = Kurang

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa tersebut maka dapat disimpulkan ada beberapa peningkatan pada beberapa aspek. Peningkatan yang pertama yaitu pada aspek minat belajar siswa, antusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan interaksi siswa dalam berkelompok. Peningkatan yang kedua yaitu pada aspek perhatian siswa, siswa mulai tenang dan fokus pada materi. Salah satunya yaitu minat belajar siswa dan perhatian siswa.



Gambar 5: Siswa Sedang Menulis Teks Negosiasi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siklus II

## b) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada siklus II dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis teks negosiasi. Berikut ini tabel nilai siswa pada siklus II.

Tabel 7: Hasil Menulis Teks Negosiasi Siklus II

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	23	15	16	16	7	77
Siswa2	23	14	14	14	5	70
Siswa3	23	14	15	15	8	75
Siswa4	24	16	16	15	8	79
Siswa5	24	16	16	17	8	81
Siswa6	24	15	15	16	8	78
Siswa7	24	16	16	15	8	80
Siswa8	25	15	15	14	7	76
Siswa9	23	14	14	15	7	73
Siswa10	23	15	15	16	7	76
Siswa11	24	15	16	16	6	77
Siswa12	26	17	17	17	8	85
Siswa13	23	15	15	14	7	74
Siswa14	27	17	18	18	8	88
Siswa15	25	17	16	16	8	82
Siswa16	25	16	16	16	8	81
Siswa17	24	15	16	16	8	79
Siswa18	24	15	16	16	7	78
Siswa19	24	15	16	16	7	78
Siswa20	25	17	17	16	7	82
Siswa21	24	15	15	15	7	76
Siswa22	25	16	16	16	8	81
Siswa23	22	13	13	12	6	66
Siswa24	24	16	16	16	7	79
Siswa25	25	16	16	16	8	81
Siswa26	23	15	15	15	7	75
Siswa27	24	16	16	15	7	78
Siswa28	24	16	16	16	7	79
Siswa29	20	13	13	13	7	66
Siswa30	24	15	15	15	7	76
Siswa31	24	15	16	16	7	78
Siswa32	24	15	16	15	7	77
<b>Jumlah</b>	<b>767</b>	<b>490</b>	<b>498</b>	<b>495</b>	<b>232</b>	<b>2481</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>23,96</b>	<b>15,31</b>	<b>15,56</b>	<b>15,46</b>	<b>7,25</b>	<b>77.53</b>

Pada siklus II berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata siswa pada siklus II yaitu 77,53. Nilai pada siklus II jika dibandingkan pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 9,6 (9,6%). Pada tiap-tiap aspek juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, pada aspek isi terjadi peningkatan sebesar 2,69 (2,69%), pada aspek struktur terjadi peningkatan sebesar 1,52 (1,52%), sedangkan pada aspek kosakata peningkatan yang terjadi yaitu 2,63 (2,63%), pada aspek kalimat terjadi peningkatan sebesar 2,12 (2,12%), dan pada aspek mekanik juga terjadi peningkatan sebesar 1,5 (1,5%).

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru. Hasil dari refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- a) Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah yang digunakan berjalan dengan baik dan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan.
- b) Sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Hampir seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan senang dan tenang.
- d) Ada peningkatan nilai dan sikap sesuai yang diharapkan oleh peneliti dan guru.

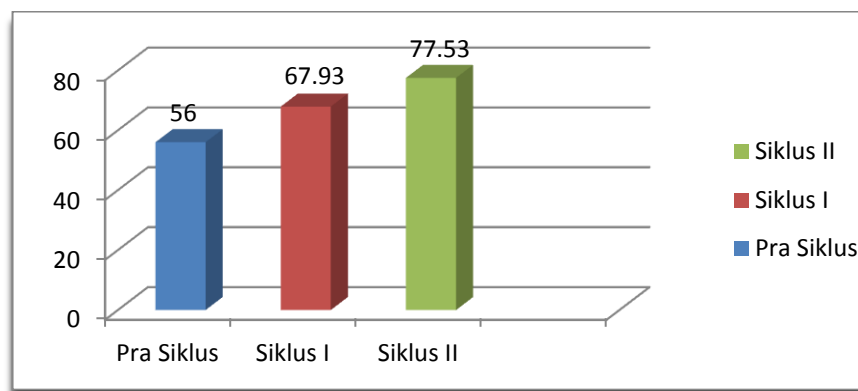


Diagram 2: **Diagram Nilai Rata-Rata Menulis Teks Negosiasi Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II**

Dari diagram hasil menulis teks negosiasi pra tindakan, siklus I, dan siklus II ada peningkatan yang terlihat cukup jelas. Nilai rata-rata pada pratindakan yaitu 56, kemudian nilai siswa meningkat 11,93 (11,93%) pada siklus I menjadi 67,93. Begitu juga dari siklus I ke siklus II, ada peningkatan sebesar 9,6 (9,6%) dari nilai rata-rata siklus I yaitu 67,93 menjadi 77,53.

Tabel 8: **Hasil Angket Tanggapan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban dalam Persen %			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Strategi pembelajaran berbasis masalah sangat tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks negosiasi	37.5%	59.38%	3.12%	-
2	Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pembelajaran menulis teks negosiasi menjadi lebih menyenangkan	12.5%	78.12%	9.38%	-
3	Dengan menggunakan startegi pembelajaran berbasis masalah saya dapat memahami proses menulis teks negosiasi	21.88 %	65.62%	12.5%	-
4	Strategi pembelajaran berbasis masalah membantu saya menyelesaikan kesulitan dalam menulis teks negosiasi	21.88 %	62.5%	15.62%	-
5	Sebaiknya strategi pembelajaran berbasis masalah juga diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lainnya	12.5%	62.5%	18.75%	6.25%



Kesimpulan dari angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu sebagai berikut.

- a) Strategi pembelajaran berbasis masalah tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks negosiasi
- b) Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran menulis teks negosiasi menjadi lebih menyenangkan dan efektif
- c) Siswa dapat memahami proses menulis dan menyelesaikan kendala-kendala dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah
- d) Siswa setuju jika strategi pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk pembelajaran menulis teks lainnya.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini akan diuraikan menjadi dua, yaitu deskripsi awal kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dan pelaksanaan tindakan kelas menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Pembahasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

### 1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Negosiasi

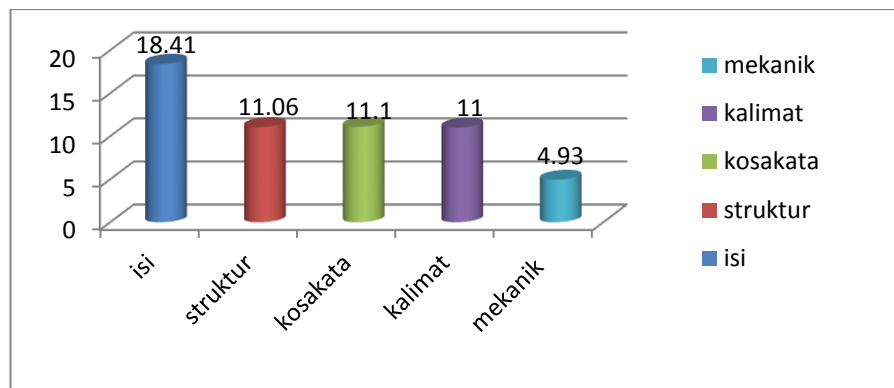


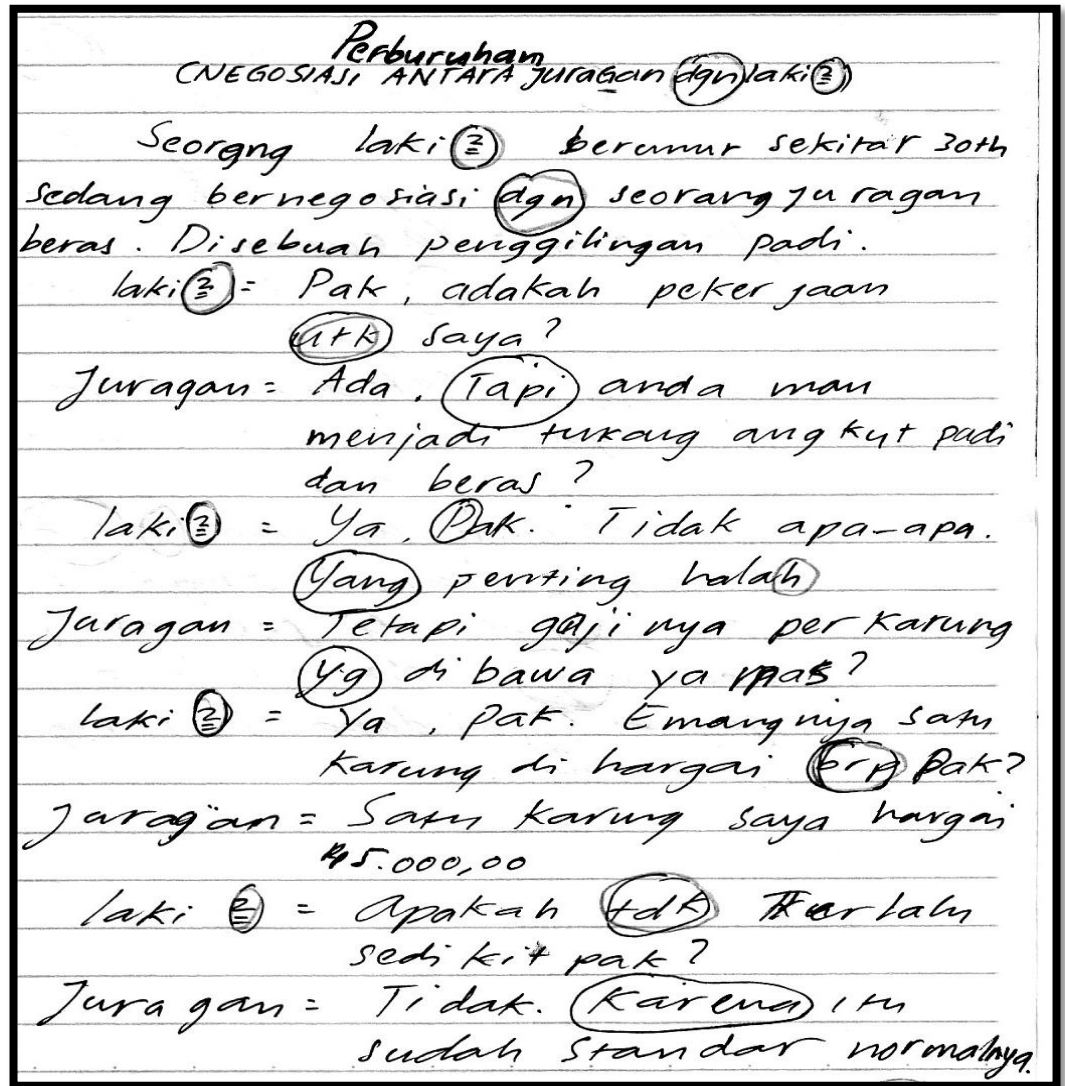
Diagram 3: Nilai Rata-Rata Tiap Aspek Pra Tindakan

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada tahap pratindakan diperoleh nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton yaitu 56. Nilai tersebut masih jauh dibawah batas ketuntasan minimal yaitu 75. Tahap pratindakan siswa yang mengikuti ada 29 siswa. Penilaian hasil tulisan teks negosiasi dari lima aspek, yaitu aspek isi, struktur, kosakata, kalimat, dan mekanik. Pada aspek isi nilai rata-rata siswa yaitu 18,41, aspek struktur nilai rata-rata yaitu 11,06, aspek kosakata nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 11,10, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek kalimat yaitu 11, dan nilai rata-rata pada aspek mekanik yaitu 4,93.

Kesalahan yang sering terjadi pada pratindakan yaitu masih banyak siswa yang menggunakan tanda (2) untuk pengulangan kata, peletakan tanda titik (.) dan koma (,) juga masih banyak yang kacau, kemudian masih banyak siswa yang menyingkat kata misal kata “untuk” disingkat (utk), kata “dengan” disingkat (dg), dan kata “berapa” disingkat (brp),

kesalahan selanjutnya yaitu penggunaan huruf kapital yang tidak tepat.

Berikut ini contoh tulisan siswa pada pra tindakan.



Gambar 6: Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan

Uraian hasil tulisan siswa pada gambar 6 dari semua aspek yaitu sebagai berikut.

a. Aspek Isi

Siswa 23 mendapat nilai 22 pada aspek isi karena dalam aspek isi ia tergolong baik, menguasai permasalahan, namun pengembangan pembukaan-isi-penutup masih terbatas. Secara isi, tulisan siswa 23 sudah menggambarkan bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog, hal ini sesuai dengan pengertian dari teks negosiasi dalam buku siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 135). Aspek isi dalam tulisan siswa 23 menggambarkan dua pihak (juragan dan laki-laki) yang sedang melakukan interaksi sosial untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang pada kutipan percakapan berikut ini.

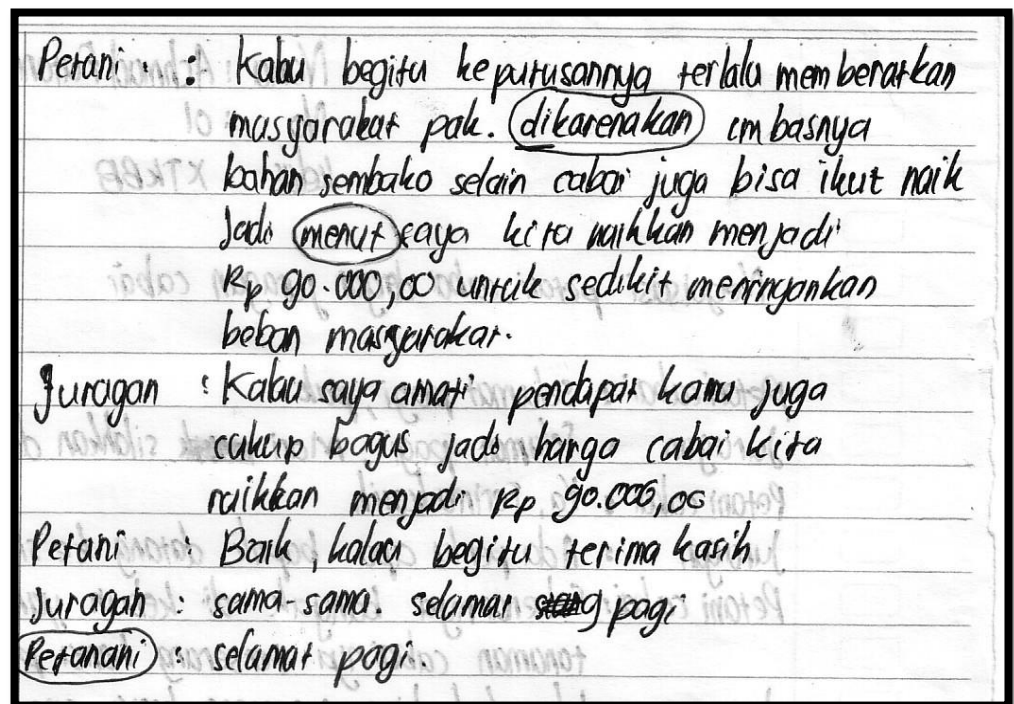
Laki2	: “Pak, adakah pekerjaan utk saya?”
Juragan	: “ada, Tapi apakah anda mau menjadi tukang angkut padi dan beras?”
Laki2	: “Ya, Pak. Tidak apa-apa Yang penting halah”
Juragan	: “Tetapi gaji nya per karung yg di bawa ya mas?”

**Gambar 7: Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan**

Pada percakapan tersebut menggambarkan bahwa laki-laki sedang mencari pekerjaan pada juragan. Juragan dan laki-laki

mencoba menyelesaikan perbedaan diantara mereka dengan cara berdialog.

Berbeda dengan hasil tulisan siswa 1 pada tahap pratindakan aspek isi ia mendapat nilai 21 dengan kategori cukup. Berdasarkan segi isi, tulisan siswa 1 kurang menguasai permasalahan yang ia tulis. Siswa 1 menulis teks negosiasi tentang petani cabai dan juragan, namun jika dilihat dari potongan tulisan berikut ini akan tampak jika siswa 1 masih kurang dalam penguasaan masalah yang ia tulis.



Gambar 8: Potongan Hasil Tulisan Siswa 1 pada Tahap Pratindakan

b. Aspek Struktur

Struktur teks negosiasi menurut buku siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 156) yaitu: orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Pada tulisan siswa 23, aspek struktur ia mendapat nilai 14 dengan kriteria baik. Struktur pada tulisan siswa 23 termasuk baik karena terlihat dari potongan tulisannya termasuk logis walaupun masih kurang lengkap. Siswa 23 sudah sesuai struktur teks negosiasi, walaupun pengembangan strukturnya masih sederhana, seperti pada tahap penawaran berikut ini.

Juragan	: “Satu karung saya harga Rp 5.000,00”
Laki2	: “ apakah tdk terlalu sedikit pak?”
Juragan	: “ Tidak, Karena itu sudah standar normalnya.”

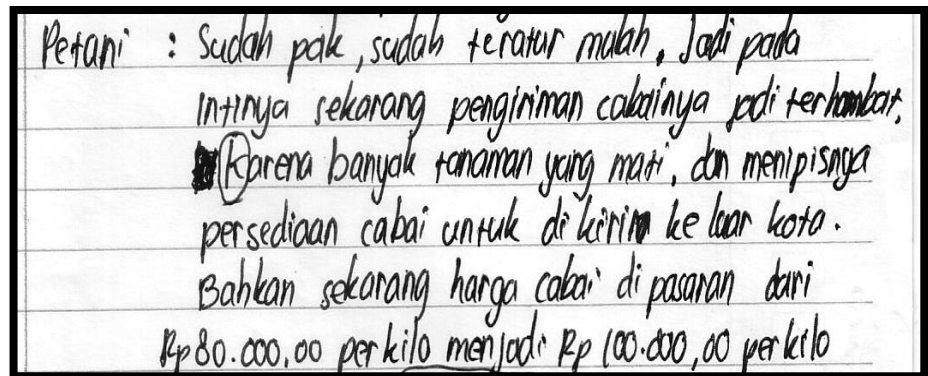
**Gambar 9: Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan**

Pada potongan tulisan siswa tersebut, pengembangan penawaran masih sangat sederhana. Belum ada pengembangan lebih lanjut dalam tahap penawaran, namun cukup baik karena siswa 23 sudah memahami struktur teks negosiasi.

c. Aspek Kosakata

Pada aspek kosakata siswa 23 mendapat nilai 10, dengan kriteria cukup. Penguasaan kata yang di kuasai oleh siswa 23 tergolong terbatas, dan sering terjadi kesalahan bentuk, misalnya pada kata “untuk, dengan, berapa” ia menulisnya dengan kata “utk,

dgn, brp”. Pada siswa 1 aspek kosakata ia mendapat nilai 13 dengan kategori nilai cukup. Hasil tulisan siswa 1 masih banyak terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata atau ungkapan. Seperti yang terlihat dari potongan berikut ini.



Gambar 10: Potongan Hasil Tulisan Siswa pada Tahap Pra Tindakan

#### d. Aspek Kalimat

Aspek kalimat pada tulisan siswa 23 mendapat nilai 10 dengan kriteria cukup. Hal ini karena dalam tulisannya terjadi beberapa kesalahan dalam konstruksi kalimat. Pada tulisan siswa 1 aspek kalimat mendapat nilai 13 dengan kategori nilai cukup. Kesalahan pada tulisan siswa 1 juga hampir sama dengan siswa 23, yaitu pada konstruksi kalimat. Kesalahan pada aspek kalimat pada siswa 1 dan siswa 23 lebih banyak pada pemborosan kata dan kalimat terlihat tidak langsung pada intinya. Seperti pada contoh kalimat berikut ini “kalau begitu keputusannya terlalu memberatkan masyarakat pak. Dikarenakan imbasnya bahan sembako selain cabai juga bisa ikut naik Jadi menurut saya kita

naikkan menjadi Rp 90.000,00 untuk sedikit meringankan beban masyarakat”.

e. Aspek Mekanik

Pada aspek ini siswa 23 mendapat nilai 2, dengan kriteria kurang. Sudah jelas dalam potongan tulisan siswa tersebut terdapat banyak kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital juga masih kacau, serta banyak penggunaan penyingkatan kata. Pada siswa 1 aspek mekanik mendapat nilai 5 dengan kategori nilai cukup. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital. Contohnya yaitu “... jadi terhambat, Karena...” seharusnya huruf “k” ditulis dengan huruf kecil bukan kapital, kemudian pada kata “dikarenakan” seharusnya tidak diletakkan diawal kalimat, selanjutnya ada kesalahan penulisan kata “menurut” namun siswa 1 menulisnya dengan kata “menut” dan kata “petani” ditulis dengan kata “petanani”.

Berdasarkan hasil dari pratindakan, baik proses maupun produk, dapat dikatakan bahwa siswa masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks negosiasi. Dari pengamatan proses, baik dari pengamatan dengan lembar observasi ataupun dengan dokumentasi, siswa masih terlihat kurang memperhatikan guru. Berdasarkan pengamatan produk, dapat dilihat bahwa nilai siswa masih berada dibawah KKM. Hal ini menarik perhatian peneliti dan guru untuk melakukan penelitian tindakan lebih lanjut,

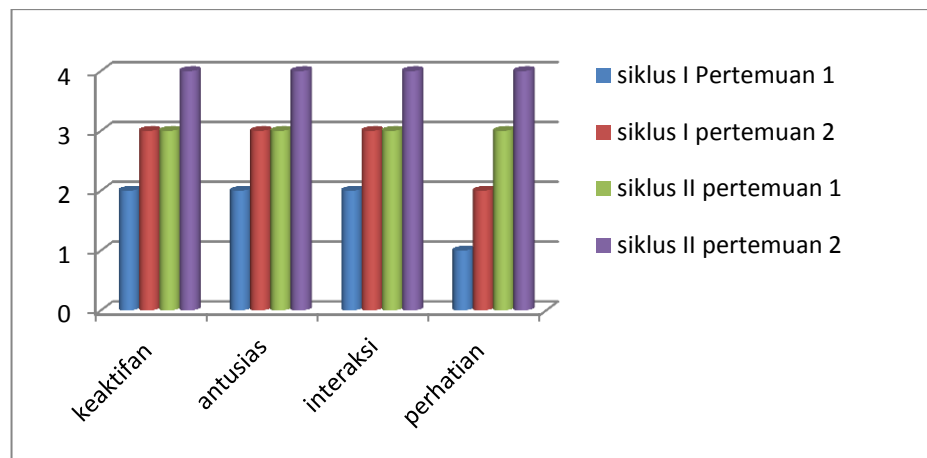


penelitian tindakan berfokus pada peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan produk dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pelaksanaan tindakan kelas terlaksana dalam dua siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan produk. Peningkatan kualitas proses yaitu, peningkatan proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan strategi pembelajaran berbasis masalah pada setiap pertemuannya. Aspek yang dinilai dari kualitas proses adalah aspek keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, minat belajar siswa, dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran teks negosiasi. Dari data diperoleh peningkatan kualitas produk yaitu adanya peningkatan nilai menulis teks negosiasi dari siklus I ke siklus II, baik nilai setiap individu maupun nilai rata-rata dari seluruh siswa.

a. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II



Keterangan:

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat Baik

Diagram 4: **Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

Pada diagram tersebut jika dicermati setiap aspek ada peningkatan yang terlihat jelas. Aspek keaktifan siswa, dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2 sangat jelas peningkatan yang terjadi. Pada siklus I, keaktifan siswa masih tergolong cukup. Keaktifan siswa mulai meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi baik, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi sangat baik. Pada aspek keantusiasan siswa, peningkatan yang terjadi sama dengan peningkatan pada aspek keaktifan, begitu pula dengan aspek interaksi siswa dengan sesama anggota kelompok. Pada aspek perhatian, peningkatan yang terjadi secara rata. Peningkatan terjadi dalam setiap pertemuan, dari siklus I pertemuan 1 sampai dengan Siklus II pertemuan 2.

b. Peningkatan Kualitas Produk pada Siklus I dan Siklus II

Peningkatan kualitas produk dilihat dari peningkatan hasil menulis siswa dari siklus I ke dan siklus II, baik nilai rata-rata kelas maupun nilai rata-rata setiap aspeknya. Berikut ini pembahasan peningkatan nilai setiap aspeknya pada siklus I dan siklus II.

1) Siklus I

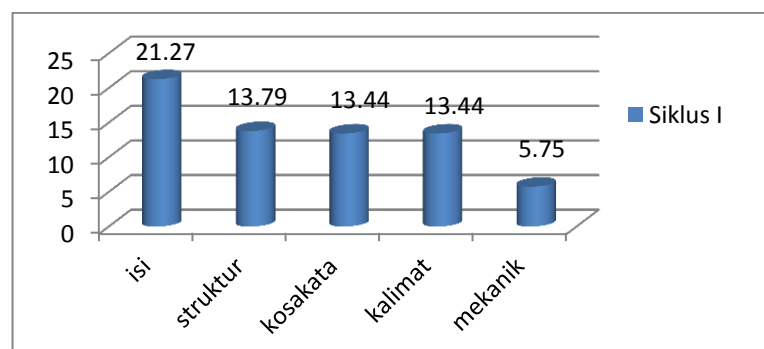


Diagram 5: **Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Siklus I**

a) Aspek Isi

Tulisan siswa pada siklus I khususnya pada aspek isi dalam tulisan siswa pengembangan pembukaan-isi-penutup masih terbatas. Seperti pada potongan tulisan siswa 8 pada siklus I berikut ini.

Beberapa saat setelah buruh wanita dari berbagai perusahaan melakukan demonstrasi di halaman rumah dinas gubernur DKI Jakarta Bapak Joko Widodo yang terletak di Menteng Jakarta Timur, para buruh mendesak agar pemerintah untuk menaikkan upah bagi buruh wanita dan perwakilan buruh wanita bernegosiasi da perwakilan dari pemerintah di ruang tamu rumah dinas.

Wakil buruh : Selamat pagi, Pak !

Wakil pemerintah : Selamat pagi, silahkan duduk.

Wakil buruh : Terima kasih Pak.

Wakil pemerintah : Ada yang bisa saya bantu ?

Wakil buruh : Begini pak kami selaku perwakilan dari teman-teman di luar menginginkan upah yang layak bagi buruh wanita minimal lebih tinggi dari upah buruh pria mengingat secara kuantitas produk buruh wanita lebih unggul dari buruh pria.

Wakil pemerintah : Tetapi secara kuantitas buruh pria lebih unggul dan lebih cekatan dari buruh wanita.

Wakil buruh : Tetapi jika upah kami kecil sekali tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-hari kami Pak.

Wakil pemerintah : Kian itu sudah sesuai dengan ketentuan.

Wakil buruh : Namun itu terlalu kecil.

Wakil pemerintah : Menang-nya yang anda inginkan upah yang seberapa ?

Wakil buruh : Ya, minimal sama dengan buruh pria, atau lebih kecil sedikit dari buruh pria.

Wakil pemerintah : Jika itu keinginan anda saya akan sampaikan ~~dan~~ kepada bapak Gubernur Joko Widodo, Apakah ada yang lain ?

Wakil buruh : Sudah ite saja pak, terima kasih saya pamit dulu.

Wakil pemerintah : Iya sama sama, silahkan hati-hati.

Setelah terjadi kesepakatan antara dua belah pihak tersebut wakil buruh meninggalkan ruang tamu rumah dinas dan menemui teman-temannya yang berada di halaman dan menyampaikan hasil kesepakatan.

Gambar 11: Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I

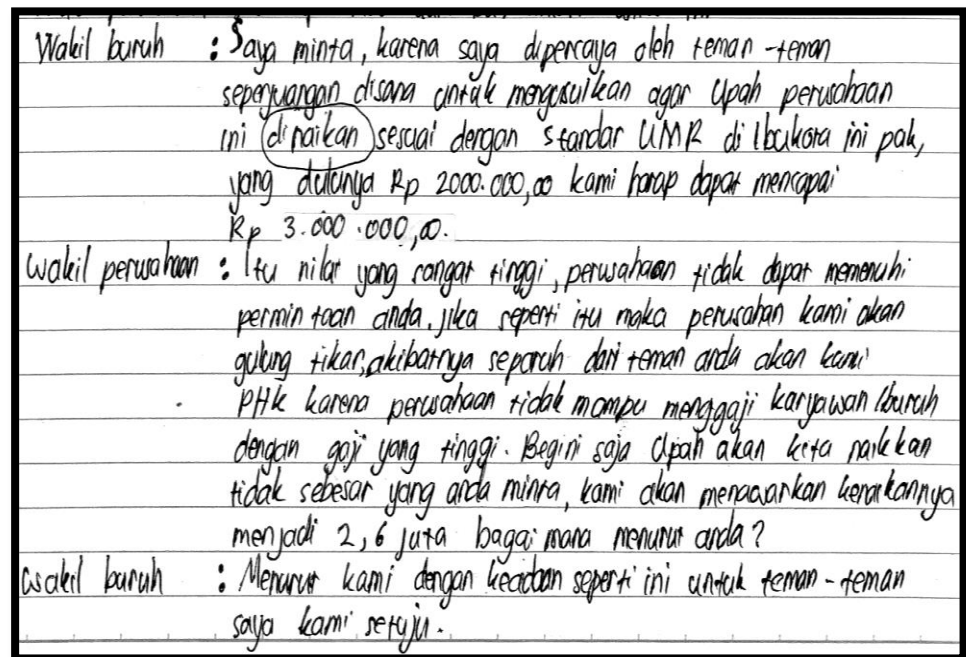
Dilihat dari aspek isi, tulisan siswa 8 mendapat nilai 21 dengan kategori nilai cukup, seperti yang terlihat dari cara siswa menggambarkan permasalahan dalam teks negosiasinya. Ada interaksi sosial antara pihak I dan II yang sedang merundingkan masalah. Siswa 8 dalam mengembangkan pembukaan-isi-penutup masih terbatas. Masalah yang ia tulis yaitu masalah perbedaan upah buruh perempuan dan laki-laki. Pihak I adalah wakil buruh dan pihak II adalah wakil

pemerintah. Strategi yang digunakan dalam siklus I yaitu strategi *Win-Win Solution* (solusi menang-menang). Solusi menang-menang yaitu pendekatan negosiasi yang ditujukan kepada kemenangan kedua belah pihak, meminta tanpa menekan dan memberi tanpa desakan. Negosiasi yang didasarkan pada strategi menang-menang adalah dengan penyelesaian masalah yang didasari rasa manusiawi dan saling menghormati. Kemenangan yang diperoleh pihak I dan pihak II adalah kemenangan yang memang diinginkan oleh kedua belah pihak tanpa adanya desakan satu sama lain. Seperti dalam potongan kalimat teks negosiasi yang ditulis oleh siswa 8.

Wakil buruh	: “Ya, minimal sama dengan buruh pria, atau lebih kecil sedikit dari buruh pria.”
Wakil pemerintah	: “Jika itu keinginan anda saya akan sampaikan kepada bapak Gubernur Joko Widodo, Apakah ada yang lain?”

Gambar 12: **Potongan Hasil Tulisan Siswa 8 pada Siklus I**

Hasil tulisan siswa 1, pada aspek isi mendapat nilai 22 dengan kategori baik. Pada tulisan siswa 1 siklus I sudah tergolong baik karena dalam tulisan siswa tersebut sudah mampu menggambarkan suatu proses negosiasi yang baik dan jelas. Penjelasan pihak I dan pihak II ditulis secara rinci. Strategi yang digunakan dalam teks negosiasi siswa 1 sama dengan strategi yang digunakan oleh siswa 8, yaitu strategi menang-menang. Seperti yang terlihat pada potongan tulisan siswa 1 berikut ini.



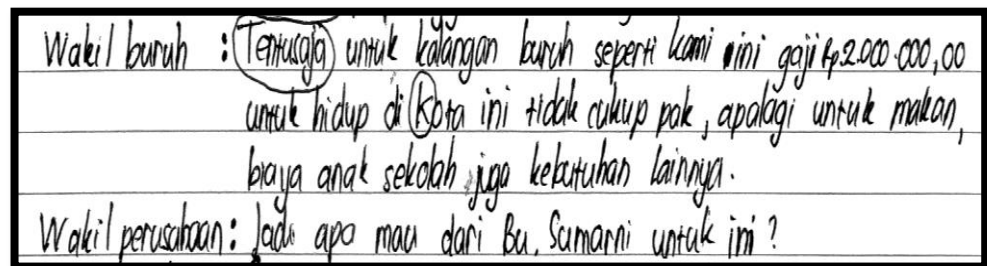
Gambar 13: Hasil Tulisan Siswa 1 pada Siklus I

b) Aspek Struktur

Aspek struktur pada siswa 1 dan siswa 8 siklus I tulisan teks negosiasi mendapat nilai 14 dengan kategori nilai baik. Secara keseluruhan siswa 1 dan siswa 8 hasil tulisannya sudah sesuai dengan struktur teks negosiasi pada umumnya. Struktur teks negosiasi dalam buku siswa dimulai dengan orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Pada siklus I, struktur teks negosiasi yang ditulis oleh siswa 1 dan siswa 8 ide utama dari permasalahan yang diungkapkan terbaca dengan jelas, namun pendukung dan penjabaran ide utama masih kurang.

## c) Aspek Kosakata

Penguasaan kosakata yang dimiliki siswa 1 dan siswa 8 pada siklus I masih terbatas, dan masih terjadi kesalahan pilihan kata. Seperti yang terlihat pada potongan kalimat dari tulisan siswa 1 dan siswa 8 pada siklus I.



Gambar 14: **Potongan Tulisan Siswa 1 pada Siklus I**

Berdasarkan potongan kalimat tersebut ada semacam pemborosan kata yang dilakukan oleh siswa 1. Pada percakapan yang diungkapkan oleh wakil buruh, kata “apalagi” seharusnya dihilangkan karena ada atau tidak ada kata tersebut tidak berpengaruh pada kalimat yang diungkapkan. Pada ungkapan yang diungkapkan oleh wakil perusahaan juga mengalami pemborosan kata, seharusnya cukup dengan seperti ini “Jadi mau ibu Sumarni apa?” karena penataan kata pada kalimat tersebut dirasa kurang tepat.

“... para buruh mendesak agar pemerintah untuk menaikkan upah bagi buruh wanita dan perwakilan buruh wanita bernegosiasi dg perwakilan dari pemerintah di ruang tamu rumah dinas.”

Gambar 15: **Potongan Tulisan Siswa 8 pada Siklus I**

Berdasarkan potongan kalimat dari siswa 8 tersebut terjadi pemborosan kata juga. Lebih tepat jika dan efektif jika kata *agar* atau kata *untuk* dihapus salah satu.

d) Aspek Kalimat

Pada aspek kalimat yang digunakan dalam siklus I oleh siswa 8 masih sederhana dan tidak ada penjabaran lebih lanjut terhadap pendapat masing-masing pihak. Seperti yang terlihat pada potongan kalimat yang ada dalam tulisan siswa 8 berikut ini.

Wakil pemerintah	: “Kan itu sudah <i>sesuai dengan ketentuan</i> .”
Wakil buruh	: “Namun itu <i>terlalu kecil</i> .”

Gambar 16: **Potongan Tulisan Siswa 8 pada Siklus I**

Potongan dua kalimat tersebut tampak ambigu, karena tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang *sesuai dengan ketentuan* apakah, dan *terlalu kecil* misalnya jika dibandingkan dengan apa.

e) Aspek Mekanik

Aspek yang terakhir yaitu aspek mekanik. Pada aspek ini, hasil siklus I kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan tanda baca dan penggunaan huruf kapital namun kesalahan-kesalahan tersebut tidak membuat makna menjadi kabur. Berikut ini kesalahan yang terjadi pada siklus I dalam tulisan siswa 1 dan siswa 8 yang lebih banyak pada kesalahan huruf kapital. Contohnya pada kata “dinaikan” seharusnya huruf “k” ada 2 seperti berikut ini “dinaikkan”, kemudian pada kata



“menteng”, seharusnya awal huruf pada nama kota ditulis dengan huruf kapital. Kata “Pak” setelah tanda koma (,) ditulis dengan huruf kapital, seharusnya menggunakan huruf kecil kecuali di awal kalimat. Berikutnya pada pengulangan kata “teman2”, kata “Apakah” setelah tanda koma (,) seharusnya menggunakan huruf kecil, dan peletakan tanda titik (.) serta koma (,) pada kalimat seharusnya lebih diperhatikan. Misalnya pada kalimat “sudah itu saja pak, terimakasih saya pamit dulu”, akan lebih baik jika setelah kata terimakasih diberi tanda titik (.) atau koma (,).

## 2) Siklus II

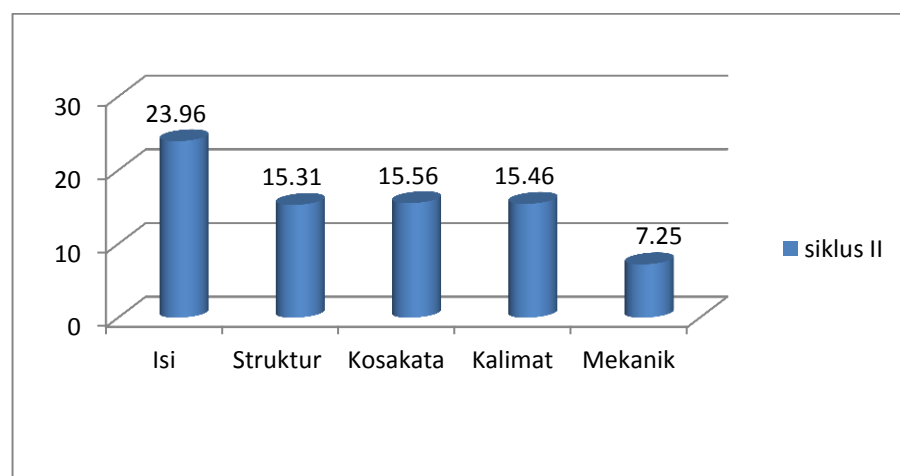


Diagram 6: Nilai Rata-Rata Setiap Aspek Siklus II

### a) Aspek Isi

Pada tulisan siswa siklus II, dalam aspek isi ada peningkatan. Salah satunya dari siswa 14. Aspek isi pada siswa 14 mendapat nilai 27 dengan kategori nilai sangat baik. Pengembangan pembukaan-isi-penutup siswa 14 termasuk lengkap, dan ia

menguasai permasalahan yang ia tulis. Tulisan siswa 14 menceritakan negosiasi antara pihak Perhutani dan nenek Asyani, negosiasi keduanya berakhir dengan kemenangan pihak Perhutani dan pihak Perhutani membawa masalah ini ke pihak yang berwajib. Strategi yang digunakan oleh siswa 14 dalam menulis teks negosiasi yaitu strategi *Win-Lose Strategy* (strategi menang-kalah). Strategi menang kalah yaitu pendekatan negosiasi yang dikembangkan dengan strategi menang-kalah (*win-lose strategy*) untuk memperoleh kemenangan mutlak dengan cara mengalahkan orang lain. Seperti pada potongan percakapan berikut ini.

Perhutani	: “Tidak nek. Kami akan tetap melaporkan nenek Asyani ke pihak kepolisian. Disana nenek akan menjalani persidangan menurut undang-undang.”
Nenek Asyani	: “Saya mohon pak. Tolong kasihanilah saya. Saya ini sudah tua dan saya hidup sendiri. Kalau saya masuk penjara bagaimana dengan rumah dan lahan saya.”
Perhutani	: “ Itu bukan urusan kami. Yang jelas nenek akan tetap kami laporkan ke polisi.”

Gambar 17: Potongan Hasil Tulisan Siswa 14 pada Siklus II

Pada siswa 16 siklus II dalam aspek isi ia mendapat nilai 25 dengan kategori nilai baik. Pengembangan isi teks negosiasi yang ditulis oleh siswa 16 termasuk lengkap dan baik. Ia menguasai permasalahan tentang sepak bola, tentang bagaimana negosiasi yang baik antara pemain sepak bola dan manager klub sepak bola. Negosiasi yang ditulis oleh siswa 16 yaitu antara Bambang dan manager klub Persija Jakarta. Strategi yang digunakan oleh siswa

16 yaitu strategi menang-menang. Seperti yang terlihat dari potongan tulisan siswa 16 berikut ini.

Manager	: “Baiklah saya naikan menjadi Rp. 12 juta perbulan dan Rp. 220 juta pertahun. Bagaimana?”
Bambang	: “Tetap tidak bisa, Tidak sebanding dengan skill yang saya miliki. Jika harganya naik hingga Rp. 18 juta perbulan dan Rp. 250 juta pertahun, Dengan senang hati saya menerimanya. Dan saya juga akan bermain dengan sungguh-sungguh.”
Manager	: “Baiklah saya naikan hingga Rp. 20 Juta perbulan dan Rp. 250 juta pertahun dengan syarat kami tidak memfasilitasi perlengkapan bermain anda. Bagaimana?”
Bambang	: “Oke saya setuju.” (Berjabat tangan)

Gambar 18: Potongan Hasil Tulisan Siswa 16 pada Siklus II

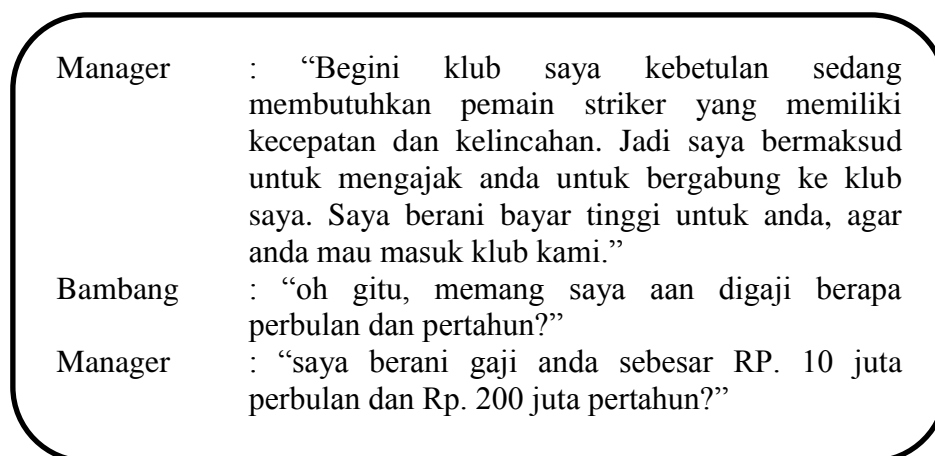
b) Aspek Struktur

Pada siklus II, gagasan yang ditulis oleh siswa 14 dan siswa 16 dalam teks negosiasi terungkap dengan jelas, seperti yang terungkap pada potongan tulisan siswa 14 berikut ini.

Perhutani	: Begini nek, saya perwakilan dari pihak perhutani ingin bertanya pada nenek Azyani apa benar nenek telah menebang pohon jati di lahan milik kami.
Nenek Azyani	: Tidak. Itu tidak benar. Saya memang pernah menebang 7 batang pohon jati namun itu saya dan Almarhum suami saya ambil di lahan milik kami sendiri. Pohon jati itu pun merupakan pohon yang dulu Almarhum suami saya tanam. Saya memang mempunyai lahan di dekat lahan perhutani tapi saya berani bersumpah bahwa itu merupakan lahan milik saya sendiri.
Perhutani	: Tapi pada kenyataannya pohon yang nenek ambil berada di lahan milik kami. Kami telah mensurvey lahan dan jumlah pohon yang ada di lahan kami. Hasil survey menunjukkan bahwa ada beberapa pohon yang hilang dari lahan kami.

Gambar 19: Potongan Tulisan Siswa 14 pada Siklus II

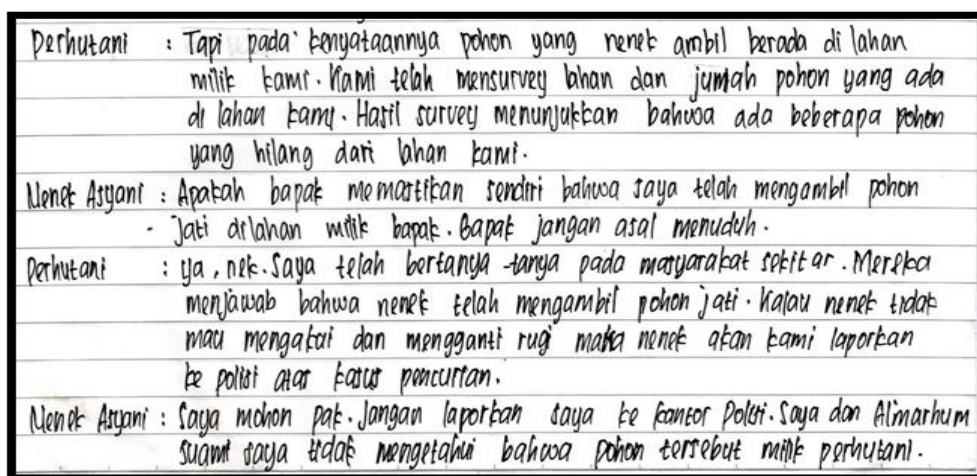
Gagasan yang diungkapkan oleh siswa 16 juga terlihat jelas dan lengkap, seperti pada potongan tulisan siswa 16 berikut ini.



Gambar 20: Potongan Tulisan Siswa 16 pada Siklus II

#### c) Aspek Kosakata

Pada siklus II, pilihan kosakata siswa 14 yang digunakan tergolong efektif dan tepat. Tidak terjadi pemborosan kata seperti pada siklus I. siswa 14 menguasai pemilihan kata yang tepat digunakan dalam kalimat secara baik, seperti yang terlihat dari potongan tulisan siswa 14 pada siklus II.



Gambar 21: Potongan Tulisan Siswa 14 pada Siklus II

d) Aspek Kalimat

Pada siklus II, tulisan siswa 14 sudah sangat baik dengan konstruksi kalimat yang digunakan kompleks dan efektif. Kalimat yang digunakan jelas dan maknanya tidak kabur atau ambigu. Pada aspek kalimat, siswa 14 mendapat nilai 18 dengan kategori nilai sangat baik. Setiap kalimat dalam teks negosiasi siswa 14 sangat lengkap dan jelas. Contoh yang terlihat jelas dari kalimat yang digunakan oleh siswa 14, yaitu sebagai berikut.

Nenek Asyani : “Tidak. Itu tidak benar. Saya memang pernah menebang 7 batang pohon jati namun itu saya dan Almarhum suami saya ambil dilahan milik kami sendiri. Pohon jati itu pun merupakan pohon yang dulu Almarhum suami saya tanam. Saya memang mempunyai lahan didekat lahan perhutani tapi saya berani bersumpah bahwa itu merupakan lahan milik saya sendiri.”

Gambar 22: **Potongan Tulisan Siswa 14 pada Siklus II**

e) Aspek Mekanik

Kesalahan pada siklus II lebih banyak pada kesalahan huruf kapital. Pada tulisan siswa 14 kesalahan yang kata yang terjadi yaitu pada kata “perhutani”, seharusnya huruf depan ditulis dengan huruf kapital karena kata itu mewakili nama kantor pemerintahan. Berikutnya pada kata “Almarhum”, seharusnya huruf awal tidak menggunakan huruf kapital. Pada siswa 16 siklus II kesalahan mekanik yang terjadi yaitu pada kata “naikan” seharusnya huruf “k” ada dua seperti ini “naikkan”, dan penyingkatan kata “dan lain-lain”

menjadi “dll”. Secara keseluruhan kesalahan pada aspek mekanik antara siklus I dan siklus II tidak terlalu mengganggu dan mengubah makna isi, kalimat, serta gagasan utama dari teks negosiasi yang ditulis oleh siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Purworejo mengalami peningkatan. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran terjadi pada beberapa aspek, misalnya pada aspek keaktifan siswa, keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, interaksi siswa dalam berkelompok, dan perhatian siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Hasil menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 1 Purworejo juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh dari hasil menulis teks negosiasi tiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata nilai siswa sebesar 56, pada siklus I nilai rata-rata menulis siswa meningkat 11,93% menjadi 67.93, dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat lagi sebesar 9,6% menjadi 77.53.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah dan guru, diharapkan agar strategi pembelajaran dapat menjadi strategi alternatif yang digunakan di SMK N 1 Purworejo, karena penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.
2. Kepada peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan mencakup aspek selain keterampilan menulis teks negosiasi dan mengaplikasikannya pada materi pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, Anis. 2012. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XE SMA Negeri 2 Magelang dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: ANDI.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin. 2003. *Problematisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, Wijaya., dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Malta Printindo.

- Lewicki, Roy J., Bruce Barry, dan David M. Saunders. 2012. *Negosiasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyasa, E.. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Peeling, Nic. 2009. *Negosiasi Juara*: diterjemahkan oleh Dicky Setyana. Jakarta: Esensi.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno dan Kusmawan Ruswandi. 2007. *Modul Melakukan Negosiasi Bisnis dan Manajemen*. Sukabumi: Yudhistira.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA  
KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

No	Nama	Keterangan
1	A F	L
2	A M	L
3	A P	L
4	A F A	L
5	A Y	P
6	A S	L
7	A E R	P
8	A J P	L
9	D B T	L
10	D T W	L
11	D C N	L
12	D R N	P
13	D H	L
14	D A	P
15	F F	L
16	G M	L
17	G H	L
18	H R S	L
19	H W	L
20	K	P
21	M I A	L
22	N N	L
23	N B P	L
24	P N	P
25	R N	L
26	R L A	L
27	S P	L
28	S H	L
29	S A	L
30	T I	L
31	T S M	L
32	U Y	P

Lampiran 2

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

No	Tindakan	Hari/ Tanggal	Materi
1	Pratindakan	Selasa, 24 Februari 2015	1. Pengisian angket kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi 2. Menulis teks negosiasi pratindakan
2	Siklus I, pertemuan 1	Selasa, 3 Maret 2015	1. Penjelasan materi tentang teks negosiasi 2. Mencari persamaan dan perbedaan ciri bahasa dan struktur isi dari dua teks negosiasi yang berbeda
3	Siklus I, pertemuan 2	Rabu, 4 Maret 2015	1. Penjelasan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah 2. Menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah
4	Siklus II, pertemuan 1	Rabu, 18 Maret 2015	1. Evaluasi menulis teks negosiasi siklus 1 2. Penjelasan teks negosiasi 3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah 4. Menulis kerangka teks negosiasi
5	Siklus II, pertemuan 2	Selasa, 24 Maret 2015	1. Melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh 2. Mengisi angket tanggapan terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah

**SILABUS**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan  4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi</li> <li>Langkah-langkah penulisan teks negosiasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca dua buah teks negosiasi</li> <li>Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks negosiasi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Para peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca</li> <li>Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	BUKU PESERTA DIDIK BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku referensi tentang genre teks</li> <li>Contoh teks negosiasi dari internet.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca</li> <li>• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan</li> <li>• Peserta didik memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik</li> </ul>	<p>secara lisan maupun tulisan</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang</p>		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		negosiasi baik lisan maupun tulisan.	<p>dibaca</p> <p><b><i>Tes tertulis:</i></b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik lisan maupun tulisan.</p>		
--	--	--------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Lampiran 4

### RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1 (PERTEMUAN KE- 1 DAN KE- 2)

Satuan Pendidikan : SMK  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : XI/ II  
Materi Pokok : Teks Negosiasi  
Tema : Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan  
Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan
2	2.4 menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan	2.4.1 terbiasa berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan



	bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.	bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
3	3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membandingkan perbedaan ciri bahasa dua teks negosiasi 3.2.2 mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks negosiasi
4	4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 memahami langkah-langkah menulis teks negosiasi 4.2.2 memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
3. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu mengkaitkan teks negosiasi dengan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
4. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi.
5. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah dalam menulis teks negosiasi.
6. Peserta didik mampu menyelesaikan dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi disekitar mereka dan menuliskannya ke dalam sebuah teks negosiasi.

### D. Materi Pembelajaran

1. Membandingkan perbedaan struktur isi dua teks negosiasi.
2. Membandingkan perbedaan cirri kebahasaan dua teks negosiasi.
3. Memahami langkah-langkah menulis teks negosiasi.
4. Memproduksi teks negosiasi.

### E. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah(*Problem Based Learning*)
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
  - a. Papan tulis
  - b. Teks
2. Alat
  - a. LKS

Lampiran 4

## 3. Sumber Belajar

- Internet
- Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peeling, Nic. 2009. *Negosiasi Juara*: diterjemahkan oleh Dicky Setyana. Jakarta: Esensi.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan c. Guru menjelaskan strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi	10 menit
Isi (kegiatan Inti)	<p style="text-align: center;"><b>PERTEMUAN 1</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> a. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru terkait teks negosiasi b. Peserta didik membaca dua teks negosiasi yang diberikan oleh guru c. Peserta didik mengamati persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi <p><b>Menanya</b></p> a. Peserta didik dibantu oleh guru menggali informasi dan menyimpulkan pertanyaan tentang persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi <p><b>Mengeksplorasi/ Mengumpulkan Data</b></p> a. Peserta didik dibantu oleh guru mengenali dan mencari persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi <p><b>Mengasosiasi</b></p> a. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan	70 menit

	<p>hasil temuan mereka terkait perbedaan dan persamaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Dengan sikap jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia, peserta didik mempresentasikan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>PERTEMUAN 2</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Siswa mengamati penjelasan guru terkait langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah</p> <p>b. Siswa mengamati permasalahan yang ada di lingkungan sekitar mereka, misalnya permasalahan tentang demo buruh</p> <p>c. Siswa mengamati video demo buruh perempuan</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik dibantu oleh guru menggali informasi tentang permasalahan perburuhan yang terjadi disekitar mereka</p> <p><b>Mengeksplorasi/ Mengumpulkan Data</b></p> <p>a. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang permasalahan perbedaan buruh perempuan dan laki-laki</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan dan memberikan solusi dari permasalahan perbedaan buruh perempuan dan laki-laki secara mandiri</p> <p>b. Peserta didik menuliskan penyelesaian yang mereka tawarkan dari permasalahan perbedaan buruh perempuan dan laki-laki ke dalam sebuah teks negosiasi</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Dengan penuh tanggungjawab dan rasa percaya diri, peserta didik membacakan hasil memproduksi teks negosiasi dengan bahasa yang santun.</p>	70 Menit
Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>b. Peserta didik dan guru mengevaluasi pembelajaran.</p>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Indikator :

1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan

2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.

### LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No	Sikap/ Nilai	SB	B	C	K
1	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan.				
2	Berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.				
3	Berperilaku tanggungjawab selama proses pembelajaran.				

Keterangan :

SB = Sangat Baik

C = Cukup

B = Baik

K = Kurang

### 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif (UNO)

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi	Tes tertulis	Tes uraian	Tulislah dan jelaskan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dari dua teks negosiasi!
Memproduksi teks negosiasi	Tes tertulis	Tes uraian	Tulislah teks negosiasi dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi disekitar kalian seperti masalah perburuhan!

**4. Soal****a. Soal 1**

- 1) Tulislah dan jelaskan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dari dua teks negosiasi yang sudah kalian baca!

**b. Soal**

- 1) Amati video yang ditayangkan oleh guru dengan seksama!
- 2) Tentukan masalah yang akan kalian kembangkan ke dalam teks negosiasi!
- 3) Coba cari penyelesaian dari masalah tersebut kemudian berikan solusi yang terbaik dari masalah tersebut!
- 4) Tentukan pihak pertama dan kedua!
- 5) Tulislah ke dalam sebuah teks negosiasi, perhatikan struktur, isi, kosakata, kalimat dan penggunaan huruf kapital!

**5. Pedoman Penilaian**

Pedoman penilaian soal uraian dan menulis teks negosiasi terlampir.

Purworejo, Maret 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti



Sri Lestari, S.Pd.  
NIP 19560627 198012 2 002



Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023

## Teks I

## Negosiasi antara Karyawan dan Pengusaha

*Setelah para karyawan sebuah perusahaan di bidang elektronika melakukan aksi mogok kerja dengan melakukan demonstrasi di depan kantor perusahaan, akhirnya wakil perusahaan itu menerima wakil para karyawan untuk berdialog. Dialog itu dijaga oleh sejumlah petugas keamanan. Sementara itu, beratus-ratus karyawan masih berdemonstrasi di depan kantor perusahaan.*

- Wakil karyawan** : Selamat sore, Pak
- Wakil perusahaan** : Selamat sore. Mari, silakan duduk.
- Wakil karyawan** : Ya, terima kasih.
- Wakil perusahaan** : Saya, Hadi Winoto, wakil dari perusahaan. Anda siapa?
- Wakil karyawan** : Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan.
- (Mereka bersalaman)*
- Wakil perusahaan** : Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK.
- Wakil karyawan** : Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan hidup layak.
- Wakil perusahaan** : Maksudnya?
- Wakil karyawan** : Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.
- Wakil perusahaan** : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.
- Wakil karyawan** : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.
- Wakil perusahaan** : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.
- Wakil karyawan** : Lalu, bagaimana?
- Wakil perusahaan** : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.
- Wakil karyawan** : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp2.800.000,00.
- Wakil perusahaan** : Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp2.600.000,00.
- Wakil karyawan** : Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.
- Wakil perusahaan** : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan teman-teman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.
- Wakil karyawan** : Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?
- Wakil perusahaan** : Ya, silakan.
- Wakil karyawan** : Ya, terima kasih. Selamat sore.
- Wakil perusahaan** : Selamat sore.
- (Mereka bersalaman)*

*Begitu Suparmin keluar dari kantor perusahaan, dia disambut oleh teman-temannya. Dia lalu menyampaikan hasil dialog dengan wakil perusahaan bahwa UMP mereka diusulkan naik paling tidak sebesar Rp2.600.000,00.*

## Teks II

## Negosiasi antara Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati

*Dialog ini berlangsung di kawasan Pasar Seni Sukawati, Denpasar, Bali. Penjual barang-barang seni adalah seorang gadis Bali asli, sedangkan pembeli adalah seorang ibu muda dari Eropa yang bisa berbahasa Indonesia. Di pasar itu dijual barang-barang seni khas Bali. Pembeli bisa membeli barang-barang tersebut dengan harga terjangkau, seperti perhiasan, tas, pakaian khas Bali, batik, lukisan, dan patung. Salah satu patung yang dijual di pasar itu adalah Patung Garuda Wisnu Kencana. Seperti terlihat pada gambar di atas, itu adalah patung Dewa Wisnu yang sedang menaiki kendaraannya, burung garuda. Dalam dunia pewayangan Jawa, Dewa Wisnu adalah dewa pemelihara perdamaian dan keadilan. Tahukah kalian bahwa Dewa Wisnu adalah anak Bathara Guru dan Dewi Uma?*

**Penjual** : Good morning, Mam. Selamat pagi.

**Pembeli** : Selamat pagi.

**Penjual** : Mari, mau beli apa?

**Pembeli** : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?

**Penjual** : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?

*(Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)*

**Pembeli** : Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada?

**Penjual** : Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis.

**Pembeli** : Ya, dari kayu tidak apa-apa.

*(Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat)*

**Penjual** : Bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk suvenir.

**Pembeli** : Saya pakai sendiri. Harganya berapa?

**Penjual** : Tiga ratus ribu.

**Pembeli** : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya?

**Penjual** : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal.

**Pembeli** : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu.

**Penjual** : Belum boleh. Naik sedikit, Mam.

**Pembeli** : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.

**Penjual** : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

**Pembeli** : Tidak. Itu saja. Ini uangnya.

*(Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. Pembeli memberikan uang pas).*

**Penjual** : Ya, terima kasih.

**Pembeli** : Terima kasih. Bye, bye.

**Penjual** : Have a nice day. *(Pembeli pergi meninggalkan kios itu)*

Lampiran 4

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS 2 (PERTEMUAN KE- 1 DAN KE- 2)**

Satuan Pendidikan : SMK  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : XI/ II  
 Materi Pokok : Teks Negosiasi  
 Tema : Seni Bernegosiasi dalam Kewirausahaan  
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2x pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakan-nya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi.	1.2.1 terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan
2	2.4 menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan	2.4.1 terbiasa berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan



	bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.	bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
3	4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 memahami langkah-langkah menulis teks negosiasi 4.2.2 memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
3. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu mengkaitkan teks negosiasi dengan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.
4. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah dalam menulis teks negosiasi.
5. Peserta didik mampu menyelesaikan dan memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi disekitar mereka dan menuliskannya ke dalam sebuah teks negosiasi.

### D. Materi Pembelajaran

1. Memahami langkah-langkah menulis teks negosiasi.
2. Memproduksi teks negosiasi yang koheren dan sesuai dengan karakteristik teks negosiasi.

### E. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

### F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
  - a. Papan tulis
  - b. Teks
2. Alat
  - a. LKS
3. Sumber Belajar
  - Internet
  - Badan Penelitian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Peeling, Nic. 2009. *Negosiasi Juara*: diterjemahkan oleh Dicky Setyana. Jakarta: Esensi.
  - Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

## Lampiran 4

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya b. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan c. Guru menjelaskan strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi	10 menit
Isi (kegiatan Inti)	<p style="text-align: center;"><b>PERTEMUAN 1</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> a. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru terkait kekurangan-kekurangan menulis teks negosiasi pada siklus 1 b. Guru menjelaskan strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi c. Peserta didik mengamati penjelasan dari guru terkait karakteristik teks negosiasi d. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru <p><b>Menanya</b></p> a. Peserta didik dibantu oleh guru menggali informasi tentang karakteristik teks negosiasi dan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah <p><b>Mengeksplorasi/ Mengumpulkan Data</b></p> a. Peserta didik dibantu oleh guru mengumpulkan data tentang karakteristik teks negosiasi dari berbagai sumber b. Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber terkait masalah yang mereka pilih untuk dikembangkan ke dalam teks negosiasi <p><b>Mengasosiasi</b></p> a. Peserta didik menyimpulkan hasil temuan mereka	70 menit

	<p>terkait masalah yang akan ditulis teks negosiasi</p> <p>b. Peserta didik mencoba menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>PERTEMUAN 2</b></p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>a. Peserta didik menentukan pihak pertama dan kedua</p> <p>b. Peserta didik menuliskan penyelesaian dan solusi yang siswa tawarkan ke dalam teks negosiasi dengan tetap memperhatikan struktur teks negosiasi, isi, kosakata, kalimat dan penggunaan huruf kapital.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Dengan penuh tanggungjawab dan rasa percaya diri, peserta didik membacakan hasil memproduksi teks negosiasi dengan bahasa yang santun</p>	70 Menit
Penutup	<p>a. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar.</p> <p>b. Peserta didik dan guru mengevaluasi proses pembelajaran.</p>	10 enit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Indikator :

1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan

2.3.1 Terbiasa berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.

### LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No	Sikap/ Nilai	SB	B	C	K
1	Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan maupun tulisan.				
2	Berperilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan.				
3	Berperilaku tanggungjawab selama proses pembelajaran.				

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

## Lampiran 4

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis  
 b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif (UNO)

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Memproduksi teks negosiasi	Tes tertulis	Tes uraian	Tulislah teks negosiasi dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi disekitar kalian seperti masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan!

## 3. Soal menulis teks negosiasi

- a. Amati gambar yang ditayangkan oleh guru dengan seksama!  
 b. Tentukan masalah yang akan kalian kembangkan ke dalam teks negosiasi!  
 c. Coba cari penyelesaian dari masalah tersebut kemudian berikan solusi yang terbaik dari masalah tersebut!  
 d. Tentukan pihak pertama dan kedua!  
 e. Tulislah ke dalam sebuah teks negosiasi, perhatikan struktur, isi, kosakata, kalimat dan penggunaan huruf kapital!

## 4. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian soal uraian dan menulis teks negosiasi terlampir.

Purworejo, Maret 2015

Guru Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti



Sri Lestari, S.Pd.  
 NIP 19560627 198012 2 002



Silvia Pinangsari  
 NIM 11201244023

## **MATERI PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI**

### **Teks Negosiasi**

1. Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Penyelesaian sengketa Sipadan-Lingitan antara Indonesia dan Malaysia adalah contoh negosiasi yang nyata.
2. Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. Tujuan negosiasi adalah untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama. Sebelum negosiasi dilakukan, perlu ditetapkan terlebih dahulu orang-orang yang menjadi wakil dari setiap pihak. Selain itu, bentuk atau struktur interaksi yang direncanakan juga perlu disepakati, misalnya dialog langsung atau melalui mediasi.
3. Empat tahap negosiasi yaitu persiapan, berbagi, tawar menawar atau perundingan, serta penutupan dan komitmen:
  - a. persiapan: Anda harus menetapkan terlebih dahulu kerangka negosiasi. Kerangka negosiasi adalah bagian inti dari negosiasi. Kerangka negosiasi adalah bagian inti dari negosiasi. Anda khususnya perlu menemukan semua persoalan yang ingin diselesaikan pemilik kepentingan dari negosiasi ini. Ada banyak bagian informasi yang perlu Anda temukan, seperti standar praktik industry, harga competitor, dan semua yang dapat Anda ketahui tentang lawan Anda dan organisasi mereka.
  - b. Tahap berbagi: anda sekarang berhadapan langsung dengan lawan anda. Langsung membahas tawaran biasanya merupakan suatu kesalahan. Persiapan anda, seberapa pun baiknya, masih akan

Lampiran 5

membuat anda tidak mengetahui beberapa persoalan kunci. Anda memahami kerangka negosiasi, tapi tidak mengetahui banyak tentang kerangka lawan anda. Biasanya, ada banyak hal yang didapatkan dari bertukar informasi tentang kerangka. Dan dalam sebuah negosiasi besar, sangat penting untuk mengembangkan hubungan yang saling menghormati.

- c. Tawar-menawar atau perundingan: kini saatnya untuk tawar-menawar...
  - d. Penutup dan komitmen...
4. Struktur teks negosiasi secara kompleks antara penjual dan pembeli yaitu: orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.
- a. Tahap orientasi berisi tentang ucapan selamat pagi atau siang, kemudian pertanyaan tentang barang apa yang akan dicari oleh pembeli.
  - b. Permintaan, berisi tentang barang yang sedang dicari oleh pembeli.
  - c. Pemenuhan, tahap pemenuhan berisi tentang keberadaan barang yang sedang pembeli cari. Penjual menunjukkan letak barang tersebut.
  - d. Penawaran, berisi tentang harga yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli. Pada tahap ini pembeli menawar harga yang ditawarkan oleh penjual agar lebih murah.
  - e. Persetujuan, pada tahap persetujuan pembeli dan penjual sepakat dengan harga yang sudah menjadi kesepakatan bersama.
  - f. Pembelian, pada tahap pembelian terjadi transaksi pembayaran barang yang akan dibeli oleh pembeli.
  - g. Penutup, pada tahap akhir yaitu penutup. Pada tahap ini penjual dan pembeli sama-sama mengucapkan terimakasih.

Lampiran 5

5. Struktur teks negosiasi secara umum yaitu orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Sebagai contoh yaitu negosiasi tentang karyawan dan pengusaha.
  - a. Tahap orientasi berisi tentang pengantar percakapan, misalnya ucapan selamat pagi atau siang.
  - b. Pengajuan, berisi tentang pengajuan permintaan karyawan kepada pengusaha, misalnya tentang kenaikan upah.
  - c. Penawaran, berisi tentang penawaran gaji yang diminta oleh karyawan kepada pengusaha, kemudian pihak pengusaha menawar jumlah upah yang diajukan agar dapat lebih rendah lagi.
  - d. Persetujuan, pada tahap persetujuan antara karyawan dan pengusaha sepakat dengan jumlah gaji yang sudah menjadi kesepakatan bersama.
  - e. Penutup, pada tahap akhir yaitu penutup. Pada tahap ini karyawan dan pengusaha sama-sama mengucapkan terimakasih.
6. Negosiasi dilakukan dengan bahasa persuasif, yaitu bahasa yang digunakan untuk membujuk. Salah satu buktinya adalah penggunaan tuturan “Bagus itu, Pak. Mau di berikan ke Istri ya?” pada contoh kalimat tersebut, bahasa persuasif digunakan untuk membujuk pembeli agar transaksi jual beli berhasil.
7. Langkah-langkah menulis teks negosiasi:
  - a. Siswa mengamati video atau gambar yang ditampilkan oleh guru, video berisi tentang permasalahan yang terjadi di dunia nyata.
  - b. Siswa menganalisis permasalahan dari video atau gambar tersebut.
  - c. Siswa mencoba menyelesaikan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.
  - d. Siswa mencoba menulis tentang penyelesaian dan solusinya ke dalam teks negosiasi.

Lampiran 5

**Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat 3 ciri utama dari strategi berbasis masalah. Pertama, strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Strategi pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah.
2. Pembelajaran berbasis masalah memiliki ciri-ciri penting yaitu (1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, (2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, (3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan (4) guru berperan sebagai fasilitator.



## INSTRUMEN PENILAIAN TEKS NEGOSIASI

	Skor	Kriteria
<b>ISI</b>	27-30	Sangat Baik : menguasai topik tulisan teks negosiasi; substantif; pengembangan pembukaan^isi^penutup lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	22-26	Baik: cukup menguasai permasalahan teks negosiasi; pengembangan pembukaan^isi^penutup terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci
	17-21	Cukup: Kurang menguasai permasalahan teks negosiasi; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13-16	Kurang: tidak menguasai permasalahan teks negosiasi; tidak ada substansi; tidak relevan dengan topik yang dibahas
<b>STRUKTUR</b>	18-20	Sangat baik: Gagasan teks negosiasi terungkap dengan jelas; kalimat tertata dengan baik; urutan logis (pembukaan^isi^penutup); kohesif
	14-17	Baik: Teks negosiasi kurang terorganisasi; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
	10-13	cukup: gagasan teks negosiasi kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	7-9	kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi
<b>KOSAKATA</b>	18-20	Sangat baik: penggunaan kata teks negosiasi baik; pilihan kata tepat; ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata

## Lampiran 6

	Skor	Kriteria
	14-17	Baik: pengusaan kata teks negosiasi memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu
	10-13	Cukup: pengusaan kata dalam teks negosiasi terbatas; sering sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas
	7-9	Kurang: pengetahuan tentang kosakata dalam teks negosiasi, ungkapan, dan pembentukan kata rendah;
<b>KALIMAT</b>	18-20	Sangat baik: konstruksi dalam teks negosiasi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi)
	14-17	Baik: konstruksi dalam teks negosiasi sederhana; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi)
	10-13	Cukup: Banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; makna membingungkan atau kabur
	7-9	Kurang: tidak menguasai tata kalimat dalam teks negosiasi; terdapat banyak sekali kesalahan; tidak komunikatif
<b>MEKANIK</b>	9-10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan teks negosiasi; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph

	Skor	Kriteria
	7-8	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph dalam teks negosiasi
	4-6	Cukup: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna teks negosiasi
	1-3	Kurang: Tulisan kacau; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca

(Dikutip dari Buku Guru, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, dengan modifikasi penulis)

### PEDOMAN WAWANCARA GURU

#### A. Sebelum Tindakan

Aspek	Pertanyaan
Proses pembelajaran	1. Bagaimana ibu mengajar menulis teks negosiasi?
Kendala	2. Menurut pengamatan ibu apakah siswa sering mengalami kendala dalam proses menulis teks negosiasi? Jika iya, kendala apa yang sering di hadapi oleh siswa?
Respon siswa	3. Bagaimana menurut ibu terhadap respon siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?
Strategi	4. Apakah ibu menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

#### B. Setelah Tindakan

Aspek	Pertanyaan
Strategi	1. Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah?
Saran	2. Bagaimana saran ibu mengenai pembelajaran menulis selanjutnya?

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

#### A. Sebelum Tindakan

Aspek	Pertanyaan
Kendala	1. Apakah anda sering mengalami kendala dalam proses menulis teks negosiasi? Jika iya, kendala apa saja yang sering anda hadapi?
Proses pembelajaran	2. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan guru dalam menulis teks negosiasi sudah jelas?
Strategi	3. Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

#### B. Setelah Tindakan

Aspek	Pertanyaan
Pendapat	1. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah? 2. Apakah strategi pembelajaran berbasis masalah dapat mengatasi kesulitan anda dalam proses menulis teks negosiasi?
Saran	3. Bagaimana saran anda mengenai pembelajaran menulis selanjutnya?

Lampiran 9

**ANGKET INFORMASI AWAL KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENULIS TEKS NEGOSIASI**

Nama :

No Urut :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Apakah anda menyukai kegiatan menulis teks negosiasi?			
2	Apakah anda sering menulis teks negosiasi?			
3	Pernahkan guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi?			
4	Apakah menurut anda menulis teks negosiasi adalah hal yang sulit?			
5	Apakah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi guru menggunakan strategi tertentu?			
6	Jika guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi di luar jam sekolah apakah anda setuju?			
7	Apakah anda pernah mengalami permasalahan dan ingin melakukan penyelesaian dengan bernegosiasi?			
8	Apakah anda pernah melakukan negosiasi?			
9	Apakah menurut anda proses negosiasi yang anda lakukan sudah benar?			

**ANGKET TANGGAPAN SISWA  
TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI  
DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

Nama :

No Urut :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Strategi pembelajaran berbasis masalah sangat tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks negosiasi				
2	Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pembelajaran menulis teks negosiasi menjadi lebih menyenangkan				
3	Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah saya dapat memahami proses menulis teks negosiasi				
4	Strategi pembelajaran berbasis masalah membantu saya menyelesaikan kesulitan dalam menulis teks negosiasi				
5	Sebaiknya strategi pembelajaran berbasis masalah juga diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lainnya				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

## LEMBAR OBSERVASI

### A. Siswa

Aspek	Indikator	Kriteria			
		SB	B	C	K
Keaktifan Siswa	1. Siswa berani mengemukakan pendapat 2. Siswa berani bertanya dan mengajukan ide				
Minat Belajar Siswa	1. Siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran				
	2. Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok				
Perhatian	1. Siswa tenang dan fokus pada materi 2. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran				

### B. Guru

Aspek	Indikator	Kriteria			
		SB	B	C	K
Materi	1. Guru menjelaskan materi dengan lancar 2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan jelas				
Pemberian Motivasi dan Pembimbingan	1. Keantusiasan guru dalam mengajar 2. Kepedulian guru kepada siswa 3. Guru membimbing siswa dengan penuh kesabaran				
Kejelasan	1. Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

C = Cukup

B = Baik

K = Kurang



## HASIL WAWANCARA GURU

### A. Sebelum Tindakan

1. Bagaimana ibu mengajar menulis teks negosiasi?

**Jawaban:** biasanya saya mengajar menulis teks negosiasi dengan melihat model dibuku paket, seperti struktur teks dan lain-lain, untuk tema apa saja yang harus dipelajari pada teks ini saya menyesuaikan seperti yang ada di silabus.

2. Menurut pengamatan ibu apakah siswa sering mengalami kendala dalam proses menulis teks negosiasi? Jika iya, kendala apa yang sering di hadapi oleh siswa?

**Jawaban:** iya, biasanya siswa sulit menerapkan bahasa baku dalam pembelajaran menulis, mungkin karena mereka terbiasa menggunakan bahasa *alay*.

3. Bagaimana menurut ibu terhadap respon siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

**Jawaban:** sepertinya siswa tertarik, karena mereka sering melakukan *online shop*.

4. Apakah ibu menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

**Jawaban:** tidak, saya biasa menggunakan strategi saintifik.

### B. Setelah Tindakan

1. Bagaimana menurut pendapat ibu mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah?

**Jawaban:** lebih menarik ya, karena saya lihat siswa menjadi semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagaimana saran ibu mengenai pembelajaran menulis selanjutnya?

**Jawaban:** saran saya kalau bisa masalah yang di tampilkan adalah masalah yang sedang hangat di masyarakat.

### HASIL WAWANCARA SISWA

#### A. Sebelum Tindakan

1. Apakah anda sering mengalami kendala dalam proses menulis teks negosiasi? Jika iya, kendala apa saja yang sering anda hadapi?

**Jawaban:** iya, susah menuliskan apa yang ada dipikiran ke dalam kata-kata dan belum begitu paham apa itu teks negosiasi.

2. Menurut anda apakah pembelajaran yang dilakukan guru dalam menulis teks negosiasi sudah jelas?

**Jawaban:** lumayan jelas.

3. Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi?

**Jawaban:** belum pernah.

#### B. Setelah Tindakan

1. Bagaimana menurut pendapat anda mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah?

**Jawaban:** lebih paham, bisa menuliskan apa yang ada di pikiran ke dalam kata-kata.

2. Apakah strategi pembelajaran berbasis masalah dapat mengatasi kesulitan anda dalam proses menulis teks negosiasi?

**Jawaban:** iya, sangat membantu.

3. Bagaimana saran anda mengenai pembelajaran menulis selanjutnya?

**Jawaban:** dibuat lebih menyenangkan dan lebih menarik.

**HASIL ANGKET INFORMASI AWAL KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MENULIS TEKS NEGOSIASI**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban dalam Persen %		
		Ya	Kadang2	Tidak
1	Apakah anda menyukai kegiatan menulis teks negosiasi?	20,69 %	79,31 %	-
2	Apakah anda sering menulis teks negosiasi?	-	24,14 %	75,86 %
3	Pernahkan guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi?	37,93%	20,69%	41,38 %
4	Apakah menurut anda menulis teks negosiasi adalah hal yang sulit?	3,45%	68,96%	27,59 %
5	Apakah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi guru menggunakan strategi tertentu?	10,34%	24,14%	65,52 %
6	Jika guru mengajarkan proses menulis teks negosiasi di luar jam sekolah apakah anda setuju?	24,14%	31,03%	44,83 %
7	Apakah anda pernah mengalami permasalahan dan ingin melakukan penyelesaian dengan bernegosiasi?	48,28%	51,72%	-
8	Apakah anda pernah melakukan negosiasi?	82,76%	17,24%	-
9	Apakah menurut anda proses negosiasi yang anda lakukan sudah benar?	13,79%	79,31%	6,90%

**HASIL ANGKET TANGGAPAN SISWA  
MENULIS TEKS NEGOSIASI  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
BERBASIS MASALAH**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban dalam Persen %			
		SS	S	KS	TS
1	Strategi pembelajaran berbasis masalah sangat tepat digunakan untuk pembelajaran menulis teks negosiasi	37.5%	59.38 %	3.12%	-
2	Dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pembelajaran menulis teks negosiasi menjadi lebih menyenangkan	12.5%	78.12 %	9.38%	-
3	Dengan menggunakan startegi pembelajaran berbasis masalah saya dapat memahami proses menulis teks negosiasi	21.88 %	65.62 %	12.5%	-
4	Strategi pembelajaran berbasis masalah membantu saya menyelesaikan kesulitan dalam menulis teks negosiasi	21.88 %	62.5%	15.62 %	-
5	Sebaiknya strategi pembelajaran berbasis masalah juga diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lainnya	12.5%	62.5%	18.75 %	6.25 %

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

## Lampiran 16

### HASIL LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2

#### A. Siswa

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	C	B
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	C	B
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	C	B
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	K	C

#### B. Guru

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Materi	Guru menjelaskan materi dengan lancar	B	B
	Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan jelas		B
Pemberian Motivasi dan Pembimbingan	Keantusiasan guru dalam mengajar	B	B
	Kepedulian guru dalam mengajar	B	B
	Guru membimbing siswa dengan penuh kesabaran	B	B
Kejelasan	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	B	SB

Keterangan:

SB = Sangat Baik	C = Cukup
B = Baik	K = Kurang

Lampiran 16

### HASIL LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2

#### A. Siswa

Aspek	Indikator	Kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Keaktifan siswa	Siswa berani bertanya dan mengajukan ide	B	B
Minat belajar siswa	Siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	B	SB
	Siswa berinteraksi dan mencoba menyelesaikan masalah dengan sesama anggota kelompok	B	SB
Perhatian	Siswa tenang dan fokus pada materi	C	B

#### B. Guru

Aspek	Indikator	kriteria	
		Pert 1	Pert 2
Materi	Guru menjelaskan materi dengan lancar	B	B
	Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan jelas	B	B
Pemberian Motivasi dan Pembimbingan	Keantusiasan guru dalam mengajar	SB	SB
	Kepedulian guru dalam mengajar	B	B
	Guru membimbing siswa dengan penuh kesabaran	SB	SB
Kejelasan	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	SB	SB

Keterangan:

SB = Sangat Baik	C = Cukup
B = Baik	K = Kurang

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Maret 2015

Jam : 10.15-11.45 Wib

Guru : Sri Lestari, S.Pd.

Observer : Silvia Pinangsari

Materi :

1. Penjelasan materi tentang teks negosiasi
2. Mencari persamaan dan perbedaan ciri bahasa dan struktur isi dari dua teks negosiasi yang berbeda

Waktu	Kegiatan
10.15	Siswa mulai masuk ke dalam kelas setelah istirahat pertama. Setelah siswa terlihat siap untuk memulai pelajaran, guru mulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru, kemudian dilanjutkan guru melakukan presensi siswa. Pada pertemuan pertama siklus I semua siswa masuk. Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan peneliti kepada siswa. beberapa siswa terlihat antusias dengan kedatangan observer di dalam kelas, muncul pertanyaan-pertanyaan yang di luar pelajaran dari siswa. Guru segera mengambil alih kelas dan mengkondisikan siswa. Guru menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah, kemudian guru mempersilahkan peneliti duduk di belakang.
10.30	Siswa terlihat sudah siap memulai pelajaran sehingga guru memulai pelajaran dengan menjelaskan sedikit tentang teks negosiasi. Siswa mengamati penjelasan dari guru terkait teks negosiasi. Ada interaksi antara guru dan satu atau dua siswa namun masih banyak siswa yang pasif daripada aktif bertanya atau mengajukan ide.

10.45	<p>Siswa mencoba mencari informasi tentang teks negosiasi dari buku ataupun internet. Pertemuan pertama pada siklus I ini siswa masih terlihat belum tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru. Masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan teman satu mejanya. Pada proses pembelajaran kali ini siswa diperbolehkan menggunakan telepon genggamnya untuk digunakan mencari informasi seputar materi yang sedang dipelajari. Guru membagikan dua teks negosiasi yang berbeda kemudian menjelaskan kepada siswa apa yang harus dilakukan siswa.</p> <p>Siswa berdiskusi dengan teman satu meja untuk mengamati kedua teks tersebut. Siswa mendapat tugas dari guru untuk mencari persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri kebahasaan dari dua teks negosiasi yang berbeda tersebut.</p>
10.45	<p>Siswa sibuk mengerjakan tugas dari guru, guru berkeliling mengamati pekerjaan siswa. Sesekali guru menanyakan apakah ada kesulitan atau tidak. Beberapa siswa menjawab tidak. Pada saat berdiskusi masih ada beberapa siswa yang malah asyik ngobrol diluar materi dengan teman satu mejanya. Sekitar 35 menit siswa berdiskusi dengan teman satu mejanya, kemudian berlanjut dengan menyimpulkan hasil temuan mereka terkait perbedaan dan persamaan struktur isi dan ciri kebahasaan dua teks negosiasi.</p>
11.20	<p>Guru mempersilahkan siswa untuk maju ke depan, namun siswa malah saling menunjuk satu sama lain. Akhirnya guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan membacakan hasil diskusinya dengan teman satu mejanya. Siswa yang lain menyimak dan diberi waktu untuk berkomentar tentang jawaban dari temannya, namun siswa lain belum aktif dalam memberikan komentar. Setelah dua siswa membacakan hasil diskusi. Hanya ada satu siswa yang mau mengomentari hasil presentasi temannya, oleh karena itu guru yang memberikan komentar dan masukan kepada siswa.</p>



11.40	<p>Guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kali ini. Sebelum guru menutup pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh teks negosiasi dari beberapa sumber.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meninggalkan kelas bersama observer.</p>
-------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Hari/ tanggal : Rabu, 4 Maret 2015

Jam : 10.15-11.45 Wib

Guru : Sri Lestari, S.Pd.

Observer : Silvia Pinangsari

Materi :

1. Penjelasan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah
2. Menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah

Waktu	Kegiatan
10.15	Guru dan observer menunggu siswa memasuki kelas, karena setelah istirahat jadi masih banyak siswa yang belum masuk kelas. Setelah semua masuk, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam dari guru. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersensi siswa. Ada dua siswa yang tidak masuk pada pertemuan kali ini. Satu siswa ikut kegiatan Osis, dan satunya lagi sakit.
10.20	Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran berbasis masalah yang akan digunakan dalam menulis teks negosiasi.
10.25	Guru mulai menjelaskan langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam bentuk <i>power point</i> . Siswa terlihat memperhatikan penjelasan dari guru terkait langkah-langkah menulis teks negosiasi. Salah satu siswa bertanya tentang bagaimana menentukan masalah yang akan ditulis teks negosiasi. Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan dari siswa.

10.35	Awal proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu guru menampilkan video tentang berita demo buruh perempuan yang diunduh dari internet. Siswa terlihat antusias dalam menyimak video tersebut, sesekali terlihat siswa mencatat hal-hal yang penting dari video tersebut. Setelah selesai pemutaran video, siswa meminta guru untuk mengulang pemutaran video. Guru memutar video lagi agar siswa lebih paham isi dari video.
10.45	Tahap selanjutnya siswa berdiskusi dengan teman sebelahnya tentang permasalahan yang ada di video. Siswa mendiskusikan penyelesaian dari masalah tersebut dan memberikan solusi dari masalah tersebut. Siswa terlihat antusias dalam berdiskusi dengan teman sebelahnya. Pada proses diskusi siswa diperbolehkan mencari informasi dari sumber internet dengan bantuan telepon genggamnya. Beberapa siswa terlihat berdiskusi dan mencari informasi melalui telepon genggamnya, namun masih ada beberapa siswa yang malah asyik ngobrol di luar materi pelajaran. Guru mengetahui ada beberapa siswa yang malah asyik mengobrol langsung mendekati siswa dan menegur siswa.
11.10	Setelah siswa menemukan penyelesaian dan solusi, mereka menuliskannya ke dalam teks negosiasi. Proses penulisan teks negosiasi berjalan dengan tenang. Siswa sibuk dengan tugas mereka masing-masing jadi keadaan kelas lebih kondusif. Waktu berjalan begitu cepat, siswa yang asyik menulis teks negosiasi tak sadar bahwa jam pelajaran bahasa Indonesia akan segera berakhir.
11.40	Tahap pembelajaran selanjutnya siswa membacakan teks negosiasi yang sudah mereka tulis, karena waktu yang sudah hampir habis jadi hanya satu siswa saja yang membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas. Sebelum mengakhiri pelajaran guru sempat menanyakan kepada siswa “apakah pembelajaran

	<p>menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah menyenangkan?” siswa serempak menjawab “iya bu, menulis teks negosiasi menjadi lebih mudah dengan strategi ini. Jika dibandingkan dengan yang pertama, sepertinya dengan menggunakan cara ini menjadi lebih mudah mendapatkan ide untuk teks negosiasi”.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Maret 2015

Jam : 10.15-11.45 Wib

Guru : Sri Lestari, S.Pd.

Observer : Silvia Pinangsari

Materi :

1. Evaluasi menulis teks negosiasi siklus 1
2. Penjelasan teks negosiasi
3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah
4. Menulis kerangka teks negosiasi

Waktu	Kegiatan
10.15	Siswa masuk ke dalam kelas. Setelah siswa terlihat siap untuk memulai pelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II dimulai dengan guru melakukan presensi pada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan serta mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang diharapkan kepada seluruh siswa.
10.25	Guru menyampaikan evaluasi menulis teks negosiasi pada siklus I dan mengulang sedikit tentang teks negosiasi. Guru menanyakan kepada siswa apakah tema perburuhan terlalu sulit, kemudian beberapa siswa menjawab iya. Pada siklus kedua ini guru mengganti tema teks negosiasi dengan perdagangan dan kewirausahaan, dengan harapan siswa mudah dalam menulis masalah ke dalam bentuk teks negosiasi.

10. 40	Tahap selanjutnya guru meminta siswa menyebutkan permasalahan apa saja yang ada di pikiran mereka berkaitan dengan perdagangan dan kewirausahaan yang ada di lingkungan sekitar mereka, guru menggunakan bantuan gambar untuk mempermudah siswa dalam menentukan masalah. Siswa mulai menentukan masalah yang ada di pikiran mereka, siswa diperbolehkan mencari informasi tentang permasalahan yang mereka pilih dengan menggunakan telepon genggam.
11.00	Tugas siswa pada pertemuan ini yaitu membuat kerangka teks negosiasi. Peran guru dalam pembelajaran ini sebagai fasilitator, dan pembimbingan dalam membantu siswa menentukan masalah, penyelesaian, dan solusi. Siswa nampak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang mulai aktif bertanya-tanya kepada guru mengenai masalah yang mereka pilih. Hampir seluruh siswa mulai mau bertanya kepada guru tentang masalah yang akan mereka tulis ke dalam teks negosiasi. Ada siswa yang meminta pendapat kepada guru kalau ia ingin menulis tentang negosiasi tentang masalah batu akik, guru menjawab boleh saja namun kalau bisa siswa menyertakan nama-nama batu akik dan ciri-cirinya jadi ada informasi baru dari teks negosiasi yang ia buat nantinya. Beberapa siswa juga terlihat asyik berdiskusi dengan teman satu mejanya.
11.40	Akhir pembelajaran guru bertanya kepada siswa apakah kertas yang digunakan untuk menulis kerangka akan dikumpulkan apa dibawa pulang, siswa menjawab dikumpulkan saja biar tidak hilang. Siswa mulai mengumpulkan kertas yang digunakan siswa dalam menulis kerangka teks negosiasi. Guru memberitahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh. Guru menutup pelajaran dengan salam.

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Jam : 10.15-11.45 Wib

Guru : Sri Lestari, S.Pd.

Observer : Silvia Pinangsari

Materi :

1. Melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh
2. Mengisi angket tanggapan terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah

Waktu	Kegiatan
10.15	Guru membuka pembelajaran dengan salam, siswa menjawab salam dari guru. Proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dimulai dengan guru melakukan presensi siswa. pada pertemuan 2 siklus II siswa masuk semua. Guru membagikan kertas yang pada pertemuan pertama digunakan siswa untuk menulis kerangka teks negosiasi.
10.25	Siswa mulai menulis teks negosiasi berdasarkan kerangka yang sudah mereka buat. Siswa terlihat serius dalam menulis. Guru berputar mengamati siswa, dan melakukan pembimbingan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan. Pada tahap menulis teks negosiasi kali ini, siswa lebih cepat dari biasanya, dan juga tidak banyak siswa yang bertanya kepada guru, itu berarti siswa sudah mulai paham dengan cara menulis teks negosiasi. Suasana kelas pada pertemuan kali ini terlihat kondusif dan tenang. Siswa sibuk dengan tugas mereka masing-masing. Beberapa siswa terlihat sedang merangkai kata-kata untuk menulis teks negosiasi. Ada juga siswa yang bertanya-tanya dengan teman satu mejanya

	tentang kalimat yang sekiranya pas untuk teks negosiasi.
11.20	Siswa menulis teks negosiasi sekitar 45 menit. Setelah siswa selesai menulis, guru meminta salah satu siswa untuk maju membacakan hasil tulisannya. Pada pertemuan kali ini siswa tidak lagi saling menunjuk teman lainnya, tapi siswa yang sekiranya sudah siap maju langsung maju ke depan. Siswa yang lain memperhatikan.
11.30	Tahap selanjutnya guru mempersilahkan peneliti untuk maju ke depan kelas. Peneliti membagikan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Siswa menerima angket dan langsung mengisinya.
11.45	Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa telah membantu dalam pengambilan data guna menyusun tugas akhir. Terakhir, guru dan peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.



Lampiran 21

**HASIL PENILAIAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PRA-TINDAKAN  
SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI I PURWOREJO**

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 1	21	13	13	13	5	65	21	13	13	13	5	65
Siswa 2	16	13	12	12	3	56	16	13	12	12	3	56
Siswa 3	16	11	11	10	4	52	16	11	11	10	4	52
Siswa 4	15	12	10	11	5	53	15	12	10	13	5	55
Siswa 5	16	10	11	10	4	51	16	10	11	10	4	51
Siswa 6	21	10	11	12	5	59	21	12	11	12	5	61
Siswa 7	19	11	11	12	6	59	19	12	12	12	6	61
Siswa 8	21	12	12	12	5	62	21	12	12	12	5	62
Siswa 9												
Siswa 10	16	10	11	10	4	51	18	10	11	10	4	53
Siswa 11	18	11	10	13	5	55	18	11	10	13	5	55
Siswa 12	20	11	11	10	5	57	20	11	11	10	5	57
Siswa 13	20	11	12	10	5	58	20	11	12	10	5	58
Siswa 14	19	10	11	10	5	55	19	10	11	10	5	55
Siswa 15	18	10	10	12	5	54	18	10	10	11	5	54
Siswa 16	18	11	11	12	5	57	20	12	12	12	5	61
Siswa 17	19	10	11	11	4	55	19	10	11	11	4	55

Lampiran 21

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 18	17	11	11	11	5	55	17	11	11	11	5	55
Siswa 19	16	10	11	10	4	51	16	10	11	10	4	51
Siswa 20	18	12	12	11	5	58	18	12	12	11	5	58
Siswa 21	19	11	10	10	4	54	21	11	10	10	4	56
Siswa 22	16	10	11	10	4	51	16	10	11	10	4	51
Siswa 23	22	14	10	10	2	58	22	14	10	10	2	58
Siswa 24	20	10	11	11	4	56	20	10	11	11	4	56
Siswa 25	20	10	10	11	4	55	20	12	12	11	4	59
Siswa 26	17	11	10	10	5	53	17	11	10	10	5	53
Siswa 27	20	10	12	11	5	58	20	10	12	11	4	58
Siswa 28												
Siswa 29	19	12	11	11	4	57	21	10	13	13	4	61
Siswa 30	14	10	11	12	5	52	14	10	12	12	5	52
Siswa 31												
Siswa 32	19	11	11	10	5	56	19	11	11	10	5	56

Purworejo, Maret 2015

Guru Bahasa Indonesia



Sri Lestari, S.Pd.  
NIP 19560627 198012 2 002

Mahasiswa Peneliti



Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023

Lampiran 22

**HASIL PENILAIAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SIKLUS I  
SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI I PURWOREJO**

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 1	22	14	14	14	6	70	22	14	14	14	6	70
Siswa 2												
Siswa 3	20	12	12	13	5	62	22	12	12	13	5	64
Siswa 4	21	15	14	13	6	69	21	15	14	13	6	69
Siswa 5	22	15	15	15	5	72	22	15	15	15	5	72
Siswa 6	21	13	13	12	6	65	21	13	13	12	6	65
Siswa 7	22	15	14	14	6	71	22	15	14	14	6	71
Siswa 8	22	14	14	14	6	70	22	14	14	14	6	70
Siswa 9												
Siswa 10	21	13	13	14	5	67	21	13	13	14	6	67
Siswa 11	20	14	13	13	6	65	20	14	13	13	5	65
Siswa 12	22	15	14	14	6	71	22	15	14	14	6	71
Siswa 13	21	12	12	12	6	62	21	14	14	12	6	66
Siswa 14	22	14	14	15	6	71	22	14	14	15	6	71
Siswa 15	21	15	14	14	6	70	21	15	14	14	6	70
Siswa 16	20	13	13	14	6	66	22	13	15	14	6	70
Siswa 17	21	13	12	15	6	67	21	13	12	15	4	67

## Lampiran 22

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 18	21	14	15	13	6	69	21	14	15	13	6	69
Siswa 19	21	12	13	13	6	65	21	12	15	15	6	69
Siswa 20	22	15	14	14	6	71	22	15	14	14	6	71
Siswa 21	21	14	13	13	6	67	21	14	13	13	6	67
Siswa 22	22	15	15	13	5	70	22	15	15	13	5	70
Siswa 23	22	14	12	12	5	65	22	14	12	12	5	65
Siswa 24	22	13	14	14	5	68	22	13	14	14	5	68
Siswa 25	21	14	12	14	6	67	23	14	14	14	6	71
Siswa 26	21	15	14	14	6	70	21	15	14	14	6	70
Siswa 27	21	14	13	14	6	68	21	14	13	14	6	68
Siswa 28	20	12	11	11	5	60	20	12	11	11	5	60
Siswa 29	20	12	12	12	6	62	22	12	12	12	6	64
Siswa 30	20	14	13	13	6	66	20	14	13	13	6	66
Siswa 31												
Siswa 32	22	14	14	13	6	70	22	14	14	13	6	70

Purworejo, Maret 2015

Guru Bahasa Indonesia



Sri Lestari, S.Pd.  
NIP 19560627 198012 2 002

Mahasiswa Peneliti



Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023

**HASIL PENILAIAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SIKLUS II  
SISWA KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI I PURWOREJO**

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 1	23	15	16	16	7	77	23	15	16	16	7	77
Siswa 2	23	14	14	14	5	70	23	14	14	14	5	70
Siswa 3	23	14	15	15	8	75	23	14	15	15	8	75
Siswa 4	24	16	16	16	8	80	24	16	16	15	7	78
Siswa 5	24	16	16	17	8	81	24	16	16	17	8	81
Siswa 6	24	15	15	16	8	78	24	15	15	16	8	78
Siswa 7	24	16	16	15	8	80	24	16	16	15	8	80
Siswa 8	25	15	15	14	7	76	25	15	15	14	7	76
Siswa 9	23	14	14	15	7	73	23	14	14	15	7	73
Siswa 10	23	15	15	16	7	76	23	15	15	16	7	76
Siswa 11	24	15	16	16	6	77	24	15	16	16	6	77
Siswa 12	27	18	17	17	8	87	25	16	17	16	9	83
Siswa 13	23	15	15	14	7	74	23	15	15	14	7	74
Siswa 14	27	18	18	18	8	89	27	16	18	18	8	87
Siswa 15	25	17	16	16	8	82	25	17	16	16	8	82
Siswa 16	25	15	15	16	8	79	25	17	17	16	8	83
Siswa 17	24	15	16	16	8	79	24	15	16	16	8	79

Lampiran 23

No Siswa	Nilai Oleh Peneliti						Nilai Oleh Guru					
	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
Siswa 18	24	15	16	16	7	78	24	15	16	16	7	78
Siswa 19	24	15	16	16	7	78	24	15	16	16	7	78
Siswa 20	25	17	17	16	7	82	25	17	17	16	7	82
Siswa 21	24	15	15	15	7	76	24	15	15	15	7	76
Siswa 22	25	16	16	16	8	81	25	16	16	16	8	81
Siswa 23	23	14	13	12	6	68	21	12	13	12	6	64
Siswa 24	24	16	16	16	7	79	24	16	16	16	7	79
Siswa 25	24	16	16	16	8	80	26	16	16	16	8	82
Siswa 26	23	15	15	15	7	75	23	15	15	15	7	75
Siswa 27	24	16	16	15	7	78	24	16	16	15	7	78
Siswa 28	24	16	16	16	7	79	24	16	16	16	7	79
Siswa 29	20	13	13	13	7	66	20	13	13	13	7	66
Siswa 30	24	15	15	15	7	76	24	15	15	15	7	76
Siswa 31	24	15	16	16	7	78	24	15	16	16	7	78
Siswa 32	24	15	16	15	7	77	24	15	16	15	7	77

Purworejo, Maret 2015

Guru Bahasa Indonesia



Sri Lestari, S.Pd.  
NIP 19560627 198012 2 002

Mahasiswa Peneliti



Silvia Pinangsari  
NIM 11201244023

Lampiran 24

**NILAI AKHIR MENULIS TEKS NEGOSIASI PRA SIKLUS  
KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	21	13	13	13	5	65
Siswa2	16	13	12	12	3	56
Siswa3	16	11	11	10	4	52
Siswa4	15	12	10	12	5	54
Siswa5	16	10	11	10	4	51
Siswa6	21	11	11	12	5	60
Siswa7	19	11	12	12	6	60
Siswa8	21	12	12	12	5	62
Siswa9						
Siswa10	17	10	11	10	4	52
Siswa11	18	11	10	13	5	55
Siswa12	20	11	11	10	5	57
Siswa13	20	11	12	10	5	58
Siswa14	19	10	11	10	5	55
Siswa15	18	10	10	11	5	54
Siswa16	19	12	11	12	5	59
Siswa17	19	10	11	11	4	55
Siswa18	17	11	11	11	5	55
Siswa19	16	10	11	10	4	51
Siswa20	18	12	12	11	5	58
Siswa21	20	11	10	10	4	55
Siswa22	16	10	11	10	4	51
Siswa23	22	14	10	10	2	58
Siswa24	20	10	11	11	4	56
Siswa25	20	11	11	11	4	57
Siswa26	17	11	10	10	5	53
Siswa27	20	10	12	11	5	58
Siswa28						
Siswa29	20	11	12	12	4	59
Siswa30	14	10	11	12	5	52
Siswa31						
Siswa32	19	11	11	10	5	56
<b>Jumlah</b>	<b>534</b>	<b>321</b>	<b>322</b>	<b>319</b>	<b>143</b>	<b>1624</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>18,41</b>	<b>11,06</b>	<b>11,10</b>	<b>11</b>	<b>4,93</b>	<b>56</b>

Lampiran 25

**NILAI AKHIR MENULIS TEKS NEGOSIASI SIKLUS I  
KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	22	14	14	14	6	70
Siswa2						
Siswa3	21	12	12	13	5	63
Siswa4	21	15	14	13	6	69
Siswa5	22	15	15	15	5	72
Siswa6	21	13	13	12	6	65
Siswa7	22	15	14	14	6	71
Siswa8	22	14	14	14	6	70
Siswa9						
Siswa10	21	13	13	14	6	67
Siswa11	20	14	13	13	5	65
Siswa12	22	15	14	14	6	71
Siswa13	21	13	13	12	6	64
Siswa14	22	14	14	15	6	71
Siswa15	21	15	14	14	6	70
Siswa16	21	13	14	14	6	68
Siswa17	21	13	12	15	6	67
Siswa18	21	14	15	13	6	69
Siswa19	21	12	14	14	6	67
Siswa20	22	15	14	14	6	71
Siswa21	21	14	13	13	6	67
Siswa22	22	15	15	13	5	70
Siswa23	22	14	12	12	5	65
Siswa24	22	13	14	14	5	68
Siswa25	22	14	13	14	6	69
Siswa26	21	15	14	14	6	70
Siswa27	21	14	13	14	6	68
Siswa28	20	12	11	11	5	60
Siswa29	21	12	12	12	6	63
Siswa30	20	14	13	13	6	66
Siswa31						
Siswa32	22	14	14	13	6	70
<b>Jumlah</b>	<b>617</b>	<b>400</b>	<b>390</b>	<b>390</b>	<b>167</b>	<b>1970</b>
<b>Rata2</b>	<b>21,27</b>	<b>13,79</b>	<b>13,44</b>	<b>13,44</b>	<b>5,75</b>	<b>67,93</b>



Lampiran 26

**NILAI AKHIR MENULIS TEKS NEGOSIASI SIKLUS II  
KELAS X TEKNIK KONSTRUKSI BATU DAN BETON  
SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

No Siswa	Isi	Struktur	Kosakata	Kalimat	Mekanik	Jumlah
	Nilai max 30	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 20	Nilai max 10	
Siswa1	23	15	16	16	7	77
Siswa2	23	14	14	14	5	70
Siswa3	23	14	15	15	8	75
Siswa4	24	16	16	15	8	79
Siswa5	24	16	16	17	8	81
Siswa6	24	15	15	16	8	78
Siswa7	24	16	16	15	8	80
Siswa8	25	15	15	14	7	76
Siswa9	23	14	14	15	7	73
Siswa10	23	15	15	16	7	76
Siswa11	24	15	16	16	6	77
Siswa12	26	17	17	17	8	85
Siswa13	23	15	15	14	7	74
Siswa14	27	17	18	18	8	88
Siswa15	25	17	16	16	8	82
Siswa16	25	16	16	16	8	81
Siswa17	24	15	16	16	8	79
Siswa18	24	15	16	16	7	78
Siswa19	24	15	16	16	7	78
Siswa20	25	17	17	16	7	82
Siswa21	24	15	15	15	7	76
Siswa22	25	16	16	16	8	81
Siswa23	22	13	13	12	6	66
Siswa24	24	16	16	16	7	79
Siswa25	25	16	16	16	8	81
Siswa26	23	15	15	15	7	75
Siswa27	24	16	16	15	7	78
Siswa28	24	16	16	16	7	79
Siswa29	20	13	13	13	7	66
Siswa30	24	15	15	15	7	76
Siswa31	24	15	16	16	7	78
Siswa32	24	15	16	15	7	77
<b>Jumlah</b>	<b>767</b>	<b>490</b>	<b>498</b>	<b>495</b>	<b>232</b>	<b>2481</b>
<b>Rata2</b>	<b>23,96</b>	<b>15,31</b>	<b>15,56</b>	<b>15,46</b>	<b>7,25</b>	<b>77,53</b>

Lampiran 27

**DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



Pra Tindakan/ Pra Siklus



Siklus I Pertemuan 1



siklus I Pertemuan 2



Siklus I pertemuan 2, siswa menyimak video demo buruh, siswa mencari informasi dari internet, kemudian menulis teks negosiasi

## Lampiran 27



Siklus II pertemuan 1, siswa menulis kerangka teks negosiasi



Siklus II pertemuan 2, siswa melanjutkan menulis teks negosiasi secara utuh

## HASIL TULISAN SISWA PRA TINDAKAN

B. Indonesia Novan Bagas.P  
x TKBB  
/23

Perburuhan  
NEGOSIASI ANTARA JURAGAN dgn laki<sup>(2)</sup>

Seorang laki<sup>(2)</sup> berumur sekitar 30th sedang bernegosiasi dgn seorang juragan beras. Disebuah penggilingan padi.

laki<sup>(2)</sup> = Pak, adakah pekerjaan utk saya?

Juragan = Ada. Tapi anda mau menjadi tukang angkut padi dan beras?

laki<sup>(2)</sup> = Ya, Pak. Tidak apa-apa. Yang penting malah

Juragan = Tetapi gajinya per karung yg dibawa ya mas?

laki<sup>(2)</sup> = Ya, Pak. Emangnya satu karung di hargai berapa Pak?

Juragan = Satu karung saya hargai 45.000,00

laki<sup>(2)</sup> = Apakah tdk terlalu sedikit Pak?

Juragan = Tidak. Karena itu sudah standar normalnya.

## Lampiran 28

laki (2) = Ya, tapi apakah sebanding dgn berat yg dipikul?  
 Juragan = Ya, jika anda tdk mau juga tdk apa?  
 laki (2) = Ya sudah pak saya mau, menjadi buruh angkut beras dan padi.  
 Juragan = Ya sudah. Anda langgus mau kerja atau besok saya?  
 laki (2) = Sekarang saja Pak  
 Juragan = Baik (mereka berdamai)  
 Setelah itu laki (2) (+56) bekerja sebagai buruh angkut beras dan Padi di sebuah penggilingan Padi. Dgn rasa gembira walaupun gajim yg di dapat kurang sesuai minatnya.

## Lampiran 28

Nama : Achmad Fatoni  
 No : 01  
 kelas : XTKBB

Negoisasi petani cabai dengan juragan cabai

Petani cabai : selamat pagi, pak.  
 Juragan : Selamat pagi, Mari ~~masuk~~ silahkan duduk  
 Petani cabai : Ya, Terima kasih  
 Juragan : Ada perlu apa bapak datang ke sini?  
 Petani cabai : Sebenarnya banyak di kebun yang tanaman cabainya terserang hama pak?  
 Juragan : Lha kok bisa terserang hama, apa kamu sudah disemprot dengan obat anti hama tanaman.  
 Petani : Sudah pak, sudah teratur malah. Jadi pada intinya sekarang pengiriman cabainya jadi terhambat. ~~Karena~~ banyak tanaman yang mati, dan menipisnya persediaan cabai untuk di kirim ke luar kota. Bahkan sekarang harga cabai di pasaran dari Rp 80.000,00 per kilo menjadi Rp 100.000,00 per kilo. Jadi kita harus bagaimana pak?  
 Juragan : Kalau begitu, kita naikkan saja harga cabai kita seperti di pasaran, karena cabai yang semakin langka dan sangat sulit untuk tahun ini ~~karena~~ banyak diserang oleh hama



## Lampiran 28

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Petani : Kabu begitu keputusannya terlalu memberatkan
<input type="checkbox"/>	masgarakat pak. <u>dikarenakan</u> em basnya
<input type="checkbox"/>	kahan sembako selain cabai juga bisa ikut naik
<input type="checkbox"/>	Jadi <u>menut</u> saya kita naikkan menjadi
<input type="checkbox"/>	Rp 90.000,00 untuk sedikit meringankan
<input type="checkbox"/>	beban masgarakat.
<input type="checkbox"/>	Juragan : Kabu saya amati pendapat kamu juga
<input type="checkbox"/>	cukup bagus jadi harga cabai kita
<input type="checkbox"/>	naikkan menjadi Rp 90.000,00
<input type="checkbox"/>	Petani : Baik, kalau begitu terima kasih.
<input type="checkbox"/>	Juragan : sama-sama. selamat <del>sang</del> pagi.
<input type="checkbox"/>	<u>Petani</u> : selamat pagi.
<input type="checkbox"/>	

## HASIL TULISAN SISWA SIKLUS I

Nama : Achmad Fatonir  
 No : 01  
 kelas : X TK BB  
 Siklus : I

Masalah : UMR Upah Minimal Regional  
 Pihak 1 : Wakil Perusahaan  
 Pihak 2 : Wakil buruh

Wakil buruh : Selamat pagi pak  
 Wakil perusahaan : Selamat pagi, silahkan duduk.  
 Wakil buruh : Ya Terima kasih  
 Wakil perusahaan : Boleh saya tanya apa maksud anda datang kemari?  
 Wakil buruh : Saya Sumarni sebagai wakil buruh di perusahaan ini, ingin mengadakan komplain tentang ~~UMR~~ Upah / gaji di perusahaan ini yang belum memenuhi standar UMR di Ibukota.  
 Wakil perusahaan : Pantas saja sekarang banyak buruh yang melakukan demonstrasi (diluarsana). Apa gaji di sini kurang untuk anda?  
 Wakil buruh : (Tertuska) untuk kalangan buruh seperti kami ini gaji Rp 2.000.000,00 untuk hidup di Kota ini tidak cukup pak, apalagi untuk makan, biaya anak sekolah juga kebutuhan lainnya.  
 Wakil perusahaan : Jadi apa mau dari Bu. Sumarni untuk ini?  
 Wakil buruh : Saya minta, karena saya dipercaya oleh teman-teman seperjuangan disini untuk mengusulkan agar Upah perusahaan ini (dinaikan) sesuai dengan standar UMR di Ibukota ini pak, yang dulunya Rp 2000.000,00 kami harap dapat mencapai Rp 3.000.000,00.  
 Wakil perusahaan : Itu nilai yang sangat tinggi, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan anda. jika seperti itu maka perusahaan kami akan gulung tikar, akibatnya separuh dari teman anda akan kehilangan pekerjaan karena perusahaan tidak mampu menggaji karyawan/buruh dengan gaji yang tinggi. Begini saja Upah akan kita naikkan tidak sebesar yang anda minta, kami akan menaikkan kerangkannya menjadi 2,6 juta bagaimana menurut anda?  
 Wakil buruh : Menurut kami dengan kenaikan seperti ini untuk teman-teman saya kami setuju.



## Lampiran 28

wakil perusahaan : Oke kalau begitu, mohon sampaikan pada teman-teman mu jangan berdemo lagi dan mogok kerja.

wakil buruh : Ya I. Terima kasih pak

wakil perusahaan : Sama-sama

Seketika itu Sumarni keluar dari kantor dan memberitahukan (oleh) teman-temannya bahwa upah (gajinya) dinaikkan menjadi 2,6 juta.

Mendengar berita tersebut temannya pun menyambut dengan senang dan gembira.

## Lampiran 28

Bahasa Indonesia

4 - Maret - 2015.

Nama : Arif Jalu Pratama.

No : 08.

Kelas : X. TKBB.

Pihak I : Perwakilan Buruh Wanita.

SIKLUS I

Pihak II : Perwakilan Pemerintah.

Masalah : Tuntutan kenaikan upah bagi buruh wanita.

Beberapa saat setelah buruh wanita dari berbagai perusahaan melakukan demonstrasi di halaman rumah dinas gubernur DKI Jakarta Bapak Joko Widodo yang terletak di Menteng Jakarta Timur, para buruh mendesak agar pemerintah untuk menaikkan upah bagi buruh wanita dan perwakilan buruh wanita bernegosiasi dengan perwakilan dari pemerintah di ruang tamu rumah dinas.

Wakil buruh : selamat pagi Pak !

Wakil pemerintah : selamat pagi, silahkan duduk.

Wakil buruh : Terima kasih Pak.

Wakil pemerintah : Ada yang bisa saya bantu ?

Wakil buruh : Begini pak kami selaku perwakilan dari teman-teman di luar menginginkan upah yang layak bagi buruh wanita minimal lebih tinggi dari upah buruh pria mengingat secara kuantitas produk buruh wanita lebih unggul dari buruh pria.

Wakil pemerintah : Tetapi secara kuantitas buruh pria lebih unggul dan lebih cekatan dari buruh wanita.

Wakil buruh : Tetapi jika upah kami kecil sekali tidak mencukupi untuk kehidupan sehari-hari kami, pak.

Wakil pemerintah : Kan itu sudah sesuai dengan ketentuan.

Wakil buruh : Namun itu terlalu kecil.

Wakil pemerintah : Menangnya yang anda inginkan upah yang seberapa ?

Wakil buruh : Ya, minimal sama dengan buruh pria, atau lebih kecil sedikit dari buruh pria.

Wakil pemerintah : Jika itu keinginan anda saya akan sampaikan ~~dan~~ kepada bapak Gubernur Joko Widodo, Apakah ada yang lain ?

Wakil buruh : Sudah itu saja pak, terima kasih saya pamit dulu.

Wakil pemerintah : Iya sama sama, silahkan hati-hati.

Selanjutnya terjadi kesepakatan antara dua belah pihak tersebut wakil buruh meninggalkan ruang tamu rumah dinas dan menemui teman-temannya yang berada di halaman dan menyampaikan hasil kesepakatan.

## HASIL TULISAN SISWA SIKLUS II

## SIKLUS II

Teks Negosiasi antara nenek Asyani dengan pihak perhutani

Nenek Asyani (63 tahun) dituduh oleh pihak Perhutani telah mencuri 7 batang pohon kayu jati. Nenek Asyani mengakui bahwa ia dan suaminya telah mengambil 7 batang pohon kayu jati pada 5 tahun yang lalu. Namun nenek Asyani beranggapan bahwa ia mengambil pohon tersebut di lahan sendiri yang ia tanam bersama suaminya. Pihak Perhutani merasa bahwa pohon tersebut merupakan pohon yang tumbuh dengan sendirinya di lahan milik Perhutani. Akhirnya pihak Perhutani datang ke rumah nenek Asyani untuk menanyakan hal tersebut.

Perhutani : Selamat siang, nek ?

Nenek Asyani : Ya, selamat siang. Anda siapa ya ?

Perhutani : Saya perwakilan pihak Perhutani. Maaf kalau saya telah mengganggu kegiatan nenek. Apa benar ini rumah nenek Asyani.

Nenek Asyani : Oh ya benar. Ada perlu apa ya ?

Perhutani : Saya disini mencari nenek Asyani.

Nenek Asyani : Saya nenek Asyani. Mari silakan masuk.

Perhutani : Ya terima kasih.

Nenek Asyani : Sebenarnya ada perlu apa ya ?

Perhutani : Begini nek, saya perwakilan dari pihak perhutani ingin bertanya pada nenek Asyani apa benar nenek telah menebang pohon jati di lahan milik kami.

Nenek Asyani : Tidak. Itu tidak benar. Saya memang pernah menebang 7 batang pohon jati namun itu saya dan Almarhum suami saya ambil di lahan milik kami sendiri. Pohon jati itu pun merupakan pohon yang dulu Almarhum suami saya tanam. Saya memang mempunyai lahan di dekat lahan perhutani tapi saya berani bersumpah bahwa itu merupakan lahan milik saya sendiri.

Perhutani : Tapi pada kenyataannya pohon yang nenek ambil berada di lahan milik kami. Kami telah mensurvey lahan dan jumlah pohon yang ada di lahan kami. Hasil survey menunjukkan bahwa ada beberapa pohon yang hilang dari lahan kami.

Nenek Asyani : Apakah bapak memastikan sendiri bahwa saya telah mengambil pohon jati di lahan milik bapak. Bapak jangan asal menuduh.

Perhutani : Ya, nek. Saya telah bertanya-tanya pada masyarakat sekitar. Mereka menjawab bahwa nenek telah mengambil pohon jati. Kalau nenek tidak mau mengakui dan mengganti rugi maka nenek akan kami laporkan ke polisi agar kasus pemcuran.

Nenek Asyani : Saya mohon pak. Jangan laporkan saya ke kantor polisi. Saya dan Almarhum suami saya tidak mengetahui bahwa pohon tersebut milik perhutani.



## Lampiran 28

saya yakin bahwa pohon tersebut merupakan pohon milik saya sendiri.

Perhutani : Tidak nek, kami akan tetap melaporkan nenek Asyani ke pihak kepolisian. Disana nenek akan menjalani persidangan menurut undang-undang.

Nenek Asyani : Saya mohon pak. Tolong kasihanilah saya. Saya ini sudah tua dan saya hidup sendiri. Kalau saya masuk penjara bagaimana dengan rumah dan lahan saya.

Perhutani : Itu bukan urusan kami. Yang jelas nenek akan tetap kami laporkan ke polisi.

Akhirnya nenek Asyani dilaporkan ke polisi dan menjalani persidangan menurut undang-undang. Perhutani melaporkan nenek Asyani dengan kasus pencurian 7 batang pohon kayu jati di lahan milik Perhutani.

## Lampiran 28

Nama : Gilang Muhtarom S.R.D.M

Bahasa Indonesia No : 16

Kelas : X TRBB

**Kerangka Teks Negosiasi**

Tema : Penawaran antara Manajer Klub Persija Jakarta dengan Bambang Pamungkas

Pihak 1 : Manajer Klub Persija Jakarta

Pihak 2 : Bambang Pamungkas

Masalah : Manajer Klub Persija Jakarta mengharapkan Bambang Pamungkas untuk bergabung ke klubnya dan akan menggaji dengan bayaran yang tinggi

Solusi : Bambang Pamungkas setuju untuk bergabung dengan klub Persija Jakarta, tetapi dia meminta untuk menambah gaji, serta memenuhi semua fasilitas untuk bermain bola. Manajer Klub Persija Jakarta memenuhi tuntutan Bambang Pamungkas dengan menggaji Rp. 250 juta perbulan dengan syarat klub tidak memfasilitasi perlengkapan untuk bermain bola.

**Teks Negosiasi**

Negosiasi antara Manajer Klub Persija dengan Bambang Pamungkas

Suatu hari ada seorang Manajer dari klub Persija Jakarta berpakaian rapi datang ke rumah Bambang Pamungkas. Bambang mempersilahkan sang manajer untuk masuk ke dalam rumahnya juga untuk memberikan minum.

Manajer : "Selamat Pagi, Pak"

Bambang : "Selamat Pagi, juga pak"

Manajer : "Perkenalkan saya Yanto manajer dari klub Persija Jakarta"

Bambang : "Oh ya, ada keperluan apa Pak?"

Manajer : "Begini klub saya kebetulan sedang membutuhkan pemain striker yang memiliki kecepatan dan kelincahan. Jadi saya bermaksud untuk mengajak anda untuk bergabung ke klub saya. Saya berani bayar tinggi untuk anda, agar anda mau masuk klub kami."

Bambang : "Oh gitu, memang saya akan digaji berapa perbulan dan pertahun?"

Manajer : "Saya berani gaji anda sebesar Rp. 10 juta perbulan dan Rp. 200 juta pertahun?"

Bambang : "Kalau sebanyak itu masih kurang, karena tidak sebanding dengan kebutuhan sehari-hari seperti sepatu bola, pelindung, dll."

Manajer : "Oh tenang saja, semua fasilitas untuk bermain bola sudah kami tanggung. Jadi gaji tersebut bersih."

Bambang : "Oh begitu, tapi tidak berimkasih pak, jika hanya segitu saya tolak, karena masih ada klub lain yang berminat mentransfer saya ke klubnya dengan tawar lebih tinggi."

## Lampiran 28

Manajer : "Baiklah saya naikan menjadi Rp. 12 juta perbulan dan Rp.220 juta pertahun. Bagaimana?

Bambang : "Tetap tidak bisa, Tidak sebanding dengan skill yang saya miliki. Jika harganya naik hingga Rp. 18 juta perbulan dan Rp. 250 juta pertahun, Dengan senang hati saya menerimanya. Dan saya juga akan bermain dengan sungguh - sungguh."

Manajer : "Baiklah saya naikan hingga Rp. 20 juta perbulan dan Rp. 250 juta pertahun dengan syarat kami tidak menyediakan perlengkapan bermain anda. Bagaimana?"

Bambang : "Oke saya setuju." (Berjabat tangan)

Manajer : "Baiklah, besok datang ke station untuk Medical Check-up atau tes kesehatan. Setelah nya anda sudah dibolehkan untuk berlatih dengan klub kami."

Bambang : "Baiklah pak, terima kasih"

Manajer : "Ya sama sama."

Kemudian sang Manajer pulang dengan membawa kabar bahagia kepada klubnya dengan merekrut Bambang Pamungkas walaupun dengan mengajinya dengan harga tinggi, tetap itu tidak akan membuat klub rugi, karena Bambang Pamungkas adalah pemain sepak bola yang berbakat.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1014/UN34.12/PBSI/II/2015  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Silvia Pinangsari

NIM : 11201244023

Jur/Prodi : PBSI/PBSI.

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Purworejo

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purworejo

Tanggal Pelaksanaan: Februari - April 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PBSI  
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

IRM/BS/33.01  
10 Jan 2011

Nomor : 189c/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Kepada Yth.  
Bupati Purworejo  
c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan  
Perizinan Terpadu Kab. Purworejo  
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202  
Purworejo 54111

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PURWOREJO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SILVIA PINANGSARI  
NIM : 11201244023  
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2015  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indur Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMK Negeri 1 Purworejo





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**

**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111

Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/074/2015**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Ijin Peneliti dari Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY No.189c/UN.3412/DT/II/2015 Tanggal 11 Februari 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Silvia Pinangsari
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 11201244023
- ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- ❖ Program Studi : PBSI
- ❖ Alamat : Seren Rt.03/02 Kec.Gebang Kab.Purworejo
- ❖ No. Telp. : 085743353900
- ❖ Penanggung Jawab : Prof Dr. suhardi
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negoiasi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purworejo
- ❖ Lokasi : SMK N 1 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 3 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta :

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 16 April 2015.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK N 1 Purworejo,
5. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 16 Februari 2015

**a.n. BUPATI PURWOREJO**

**KEPALA KANTOR  
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN PURWOREJO**

**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

Pembina Tk. I

NIP. 19640724 198611 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PURWOREJO

*Jalan Tentara Pelajar Kotak Pos 127 Purworejo 54101*

Telepon / Faximile 0275 321948

Website : [www.smkn1pwr.net](http://www.smkn1pwr.net) email : [smkn1pwr@yahoo.co.id](mailto:smkn1pwr@yahoo.co.id)



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 0336 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purworejo, menerangkan bahwa:

Nama	: Silvia Pinangsari
NIM	: 11201244023
Universitas / Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK N 1 Purworejo selama 5 pertemuan yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari s.d 24 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah,

Budiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19680110 199402 1 001